

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan sangat penting untuk mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama untuk perusahaan yang sudah *go public*, oleh karena itu setiap perusahaan pasti membuat laporan keuangan. Laporan keuangan tahunan yang diumumkan setidaknya meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan opini dari Akuntan. Emiten yang telah *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Laporan keuangan yang dipublikasikan harus memiliki tingkat keandalan, kemudahan pemahaman, dan relevansi pada saat disajikan. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan perlu diperiksa oleh auditor eksternal melalui serangkaian prosedur audit yang mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). IAPI telah menetapkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) sebagai pedoman yang wajib dipatuhi dalam proses audit laporan keuangan. SPAP mengatur prinsip, ketentuan, serta metodologi audit yang harus diterapkan auditor eksternal, termasuk kewajiban untuk menyelesaikan pemeriksaan laporan keuangan secara tepat waktu. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting karena memungkinkan para pemangku kepentingan mengambil keputusan yang informasional, seperti keputusan investasi maupun pemberian kredit, berdasarkan informasi yang mutakhir dan relevan. Sebaliknya, keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan hingga melewati batas waktu yang ditetapkan dapat menurunkan tingkat transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut dikenal sebagai *Audit Delay* (Maulana & Purwantoro, 2024).

Audit Delay didefinisikan sebagai rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit, yang dihitung sejak akhir tahun buku

perusahaan hingga diterbitkannya laporan audit independen. Proses audit yang berlangsung dalam waktu lama dapat menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan, yang pada akhirnya berpotensi merugikan investor maupun kreditur dalam pengambilan keputusan investasi dan pemberian pinjaman. Laporan keuangan yang telah diaudit wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 90 hari setelah tanggal penutupan tahun buku perusahaan. Bagi investor, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit merupakan sumber informasi utama yang andal dalam menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan auditan sangat dibutuhkan oleh para pengguna informasi keuangan, khususnya pihak eksternal, karena laporan tersebut mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Keterlambatan dalam penyelesaian audit laporan keuangan juga telah diidentifikasi sebagai faktor yang dapat menunda keputusan investor dalam menanamkan modalnya, sehingga ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada pihak eksternal menjadi hal yang sangat penting untuk menjaga kepercayaan dan kepentingan investor. Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) terhadap 48 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan interim per 30 September 2025 dan/atau belum memenuhi kewajiban pembayaran denda akibat keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan kondisi tersebut, BEI menetapkan untuk tetap memberlakukan suspensi perdagangan efek bagi 48 perusahaan tercatat di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak sesi I pada 30 Januari 2026 (Maulana & Purwantoro, 2024)

Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya total aset yang dimiliki oleh suatu entitas. Perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki aset yang lebih banyak serta kebutuhan pendanaan yang lebih tinggi untuk mendukung keberlangsungan operasionalnya. Kondisi tersebut menyebabkan proses penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan menjadi lebih kompleks, namun di sisi lain perusahaan besar cenderung mendapatkan tekanan eksternal yang lebih besar dari para pemangku kepentingan untuk segera mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karena itu, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar diasumsikan memiliki kemampuan

dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan proses pembukuan dan audit laporan keuangan dalam waktu yang lebih singkat (Apriwandi, Christine, & Hidayat, 2023). Menurut penelitian terdahulu oleh (Olimsar, 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*, perubahan ukuran perusahaan dalam suatu industri dapat memengaruhi proses audit karena perusahaan berskala besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai sehingga tidak memerlukan prosedur audit yang berlangsung lebih lama.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai hasil dari aktivitas operasional dan pengelolaan sumber daya yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang optimal, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kesejahteraan pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk karyawan. Selain itu, profitabilitas merepresentasikan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk menghasilkan laba, yang dapat dilihat dari perbandingan antara laba yang diperoleh dan aset yang digunakan. Profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas dari kegiatan usaha untuk mendukung pengembangan perusahaan serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan (Maulana & Purwantoro, 2024). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari (Gustiana & Rini, 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*, karena perbedaan tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan tidak memengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian proses audit.

Opini audit merupakan pernyataan profesional yang diberikan auditor atas laporan keuangan suatu entitas setelah proses audit selesai dilakukan, yang mencerminkan penilaian auditor mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan tersebut, sehingga opini audit yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan, khususnya investor, dalam menilai dan mengambil keputusan investasi terhadap perusahaan. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Sihaloho & Asmara, 2024) dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*

opinion) cenderung menyampaikan laporan keuangannya lebih cepat sehingga tingkat *Audit Delay* menjadi lebih rendah. Perusahaan dengan opini audit tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi untuk mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini disebabkan opini wajar tanpa pengecualian mencerminkan minimnya keraguan, kesalahan, maupun kecurangan, serta menunjukkan bahwa informasi keuangan telah disajikan secara lengkap. Dengan demikian, auditor tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyelesaikan proses audit.

Sebagian besar penelitian terdahulu masih menggunakan periode pengamatan yang relatif terbatas atau sektor industri tertentu, sehingga hasilnya belum tentu mencerminkan kondisi terkini di pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang menguji kembali pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit terhadap *Audit Delay* dengan periode pengamatan dan sampel yang lebih relevan, guna memperoleh bukti empiris yang lebih konsisten dan dapat memperkaya literatur di bidang akuntansi dan auditing.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024?
3. Bagaimana pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024?

4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024.
2. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024.
3. Mengetahui pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024.
4. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, Berikut beberapa manfaat penelitian ini:

1. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan auditing, terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti lainnya.

2. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi auditor dalam meningkatkan efektivitas kinerja audit, khususnya dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi *Audit Delay*. Dengan

demikian, auditor dapat menyelesaikan proses audit secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BAPEPAM.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang bertujuan mengatasi berbagai faktor penyebab *Audit Delay*. Hal ini diharapkan mampu meminimalkan keterlambatan sehingga laporan keuangan yang telah diaudit dapat dipublikasikan secara tepat waktu.

4. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga membantu investor dan calon investor dalam menilai perusahaan yang akan dipilih.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Selain itu, penelitian ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain, memperluas objek penelitian, maupun menggunakan periode penelitian yang berbeda sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan jumlah 5 bab dan memiliki sub-bab pembahasan yang akan membahas komponen penelitian secara terperinci. Sistematika penulisannya yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori yang menjadi dasar dari penelitian, menguraikan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat metode yang diterapkan dalam penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, serta teknik pengujian untuk menganalisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil pengujian serta pembahasan yang menjelaskan keterkaitan antar variabel dan bukti empiris terhadap hipotesis yang telah diajukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Mencakup kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian ini sehingga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

123	SMSM	0,21371	0,22627	0,22520
124	GJTL	- 0,01002	0,06151	0,05772
125	CINT	- 0,00973	0,01316	0,04213
126	MGLV	0,05861	0,06115	0,02523
127	SOFA	0,01360	0,00170	- 0,01458
128	WOOD	0,02546	0,01234	0,01971
129	SCNP	- 0,01068	0,05034	0,02968
130	KICI	0,00237	- 0,02547	- 0,03674
131	LMPI	- 0,03545	- 0,04181	- 0,05453
132	HRTA	0,06602	0,06089	0,07428
133	POLU	- 0,02992	0,05094	0,03320
134	RICY	- 0,04231	- 0,04879	- 0,07874
135	TRIS	0,05478	0,05829	0,06583
136	BATA	- 0,14656	- 0,32533	- 0,36524
137	BIMA	- 0,00763	- 0,01474	- 0,04601
138	ARGO	- 0,08617	- 0,03220	- 0,00726
139	BELL	0,00849	0,02165	0,01978
140	HDTX	- 0,21590	- 0,06262	- 0,13074
141	INOV	- 0,03641	- 0,02761	0,04709
142	SSTM	- 0,01367	- 0,01471	- 0,04524
143	DVLA	0,07435	0,07166	0,07224
144	INAF	- 0,28923	- 0,94889	- 0,54110
145	KAEF	- 0,00859	- 0,11810	- 0,05628
146	KLBF	0,12416	0,10225	0,11011
147	MERK	0,17331	0,18609	0,16037
148	PEHA	0,01517	0,00448	- 0,20323
149	PYFA	0,18116	- 0,05580	- 0,05683
150	SCPI	0,12838	0,13206	0,11407
151	SIDO	0,27067	0,24434	0,29724
152	SOHO	0,07979	0,07823	0,08549
153	TSPC	0,09158	0,11049	0,12398
154	ZYRX	0,11118	0,06711	0,03866

(Sumber: Diolah penulis, 2026)

d. Deskripsi Data Variabel Opini Audit

Data variabel opini audit diambil dari 154 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 yang diakses

melalui web resmi yaitu www.idx.co.id. Aspek yang dilihat adalah dari jenis opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan tahunan, yang diukur menggunakan variabel dummy (kode 1 untuk opini Wajar Tanpa Pengecualian/WTP dan kode 0 untuk opini non-WTP). Hasil observasi terdapat 462 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut adalah data opini audit yang disajikan sesuai kriteria dalam bentuk tabel.

Tabel IV. 4
Opini Audit 2022-2024

No	Kode	Wajar Tanpa Pengecualian = 1		
		Wajar Dengan Pengecualian = 0		
		2022	2023	2024
1	AGII	1	1	1
2	INCI	1	1	1
3	LTLS	1	1	1
4	MDKI	1	1	1
5	MOLI	1	1	1
6	SBMA	1	1	1
7	SRSN	1	1	1
8	NPGF	1	1	1
9	SAMF	1	1	1
10	AKPI	1	1	1
11	APLI	1	1	1
12	AVIA	1	1	1
13	CHEM	1	1	1
14	CLPI	1	1	1
15	DPNS	1	1	1
16	EKAD	1	1	1
17	OBMD	1	1	1
18	CMNT	1	1	1

19	INTP	1	1	1
20	JKSW	1	1	1
21	SMBR	1	1	1
22	SMCB	1	1	1
23	SMGR	1	1	1
24	WSBP	1	1	1
25	WTON	1	1	1
26	ALDO	1	1	1
27	BRNA	1	1	1
28	EPAC	1	1	1
29	ESIP	1	1	1
30	FASW	1	1	1
31	IGAR	1	1	1
32	KDSI	1	1	1
33	PBID	1	1	1
34	PDPP	1	1	1
35	PICO	1	1	1
36	SMKL	1	1	1
37	SPMA	1	1	1
38	TALF	1	1	1
39	TRST	1	1	1
40	YPAS	1	1	1
41	ALKA	1	1	1
42	INAI	1	1	1
43	SQMI	1	1	1
44	BAJA	1	1	1
45	BTON	1	1	1
46	GDST	1	1	1
47	ISSP	1	1	1
48	LMSH	1	1	1
49	IFII	1	1	1

50	TIRT	1	1	1
51	INCF	1	1	1
52	KMTR	1	1	1
53	PNGO	1	1	1
54	AMFG	1	1	1
55	ARNA	1	1	1
56	CAKK	1	1	1
57	CTTH	1	1	1
58	IMPC	1	1	1
59	KIAS	1	1	1
60	KUAS	1	1	1
61	MLIA	1	1	1
62	TOTO	1	1	1
63	CCSI	1	1	1
64	JECC	1	1	1
65	KBLI	1	1	1
66	KBLM	1	1	1
67	SCCO	1	1	1
68	VOKS	1	1	1
69	HOPE	1	1	1
70	NTBK	1	1	1
71	AMIN	1	1	1
72	ARKA	1	1	1
73	LABA	1	1	1
74	MARK	1	1	1
75	DLTA	1	1	1
76	MLBI	1	1	1
77	ADES	1	1	1
78	CLEO	1	1	1
79	CAMP	1	1	1
80	CMRY	1	1	1

81	KEJU	1	1	1
82	ULTJ	1	1	1
83	AISA	1	1	1
84	BEEF	1	1	1
85	BOBA	1	1	1
86	BUDI	1	1	1
87	CEKA	1	1	1
88	COCO	1	1	1
89	GOOD	1	1	1
90	FOOD	1	1	1
91	HOKI	1	1	1
92	ICBP	1	1	1
93	INDF	1	1	1
94	MYOR	1	1	1
95	NASI	1	1	1
96	PSDN	1	1	1
97	ROTI	1	1	1
98	SKBM	1	1	1
99	SKLT	1	1	1
100	STTP	1	1	1
101	TAYS	1	1	1
102	TBLA	1	1	1
103	TRGU	1	1	1
104	GGRM	1	1	1
105	HMSP	1	1	1
106	WIIM	1	1	1
107	EURO	1	1	1
108	FLMC	0	0	0
109	KINO	1	1	1
110	MBTO	1	1	1
111	MRAT	1	1	1

112	NANO	1	1	1
113	TCID	1	1	1
114	UCID	1	1	1
115	UNVR	1	1	1
116	VICI	1	1	1
117	AUTO	1	1	1
118	BOLT	1	1	1
119	DRMA	1	1	1
120	INDS	1	1	1
121	ISAP	1	1	1
122	LPIN	1	1	1
123	SMSM	1	1	1
124	GJTL	1	1	1
125	CINT	1	1	1
126	MGLV	1	1	1
127	SOFA	1	1	1
128	WOOD	1	1	1
129	SCNP	1	1	1
130	KICI	1	1	1
131	LMPI	1	1	1
132	HRTA	1	1	1
133	POLU	1	1	1
134	RICY	1	1	1
135	TRIS	1	1	1
136	BATA	1	1	1
137	BIMA	1	1	1
138	ARGO	1	1	1
139	BELL	1	1	1
140	HDTX	0	0	0
141	INOV	1	1	1
142	SSTM	1	1	1

143	DVLA	1	1	1
144	INAF	1	0	0
145	KAEF	1	0	1
146	KLBF	1	1	1
147	MERK	1	1	1
148	PEHA	1	1	1
149	PYFA	1	1	1
150	SCPI	1	1	1
151	SIDO	1	1	1
152	SOHO	1	1	1
153	TSPC	1	1	1
154	ZYRX	1	1	1

(Sumber: Diolah penulis, 2026)

2. Analisis Data Penelitian

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dari setiap variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif menyajikan informasi berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti selama periode 2022–2024. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi awal mengenai kondisi data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, sehingga dapat diketahui penyebaran dan karakteristik setiap variabel penelitian. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Seluruh data tersebut merupakan bagian dari populasi penelitian yang kemudian diseleksi menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh sampel yang memenuhi persyaratan penelitian.

Gambar IV. 1
Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	28.05578	0.033812	0.980519	85.50649
Median	28.02327	0.035897	1.000000	86.00000
Maximum	32.93787	0.943569	1.000000	304.0000
Minimum	24.60427	-0.948889	0.000000	38.00000
Std. Dev.	1.635600	0.121950	0.138356	22.87377
Skewness	0.363796	-1.112452	-6.953647	3.996638
Kurtosis	2.971015	21.12985	49.35320	34.00385
Jarque-Bera	10.20691	6422.601	45084.12	19733.78
Probability	0.006076	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	12961.77	15.62093	453.0000	39504.00
Sum Sq.	364885.8	7.384084	453.0000	3619048.
Sum Sq. Dev.	1233.262	6.855916	8.824675	241199.5
Observations	462	462	462	462

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* 14, 2026

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif, durasi *Audit Delay* terendah tercatat selama 38 hari pada PT Arwana Citramulia Tbk, PT Arkha Jayanti Persada Tbk, serta PT Unilever Indonesia Tbk. Sementara itu, durasi terlama mencapai 304 hari yang dialami oleh PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. Secara keseluruhan, sampel perusahaan memiliki rata-rata keterlambatan audit sebesar 85,50649 hari dengan titik tengah (*median*) 86 hari. Nilai standar deviasi yang diperoleh yakni 22,87377 tergolong lebih kecil daripada nilai *mean*-nya. Hal ini menandakan distribusi data *Audit Delay* cenderung homogen, yang berarti rentang waktu penyelesaian audit antarperusahaan sampel tidak memiliki perbedaan yang signifikan sepanjang rentang tahun pengamatan.

Ukuran Perusahaan yang dihitung melalui Logaritma Natural (LN) Total Aset, angka terendah berada pada tingkat 24,60427 (PT Sentra Food Indonesia Tbk) dan angka tertinggi berada pada level 32,93787 (PT Indofood Sukses Makmur Tbk). Rataan hitung untuk variabel ini yaitu 28,05578, sedangkan nilai mediannya mencatatkan angka 28,02327. Besaran standar deviasi yang tercatat adalah 1,635600.

Rendahnya sebaran angka ini mencerminkan bahwa variasi besaran aset pada perusahaan yang diamati tergolong seragam atau relatif seimbang.

Pengolahan data deskriptif pada variabel Profitabilitas memperlihatkan nilai minimum sebesar -0,948889 pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk, menggambarkan kondisi kerugian yang tergolong signifikan pada kurun waktu pengamatan. Adapun nilai profitabilitas teratas sebesar 0,943569 dicatatkan oleh PT Indofarma Tbk. Rata-rata profitabilitas entitas sampel berada pada tingkat 0,033812 (setara 3,38%) dan nilai median 0,035897. Besaran standar deviasi senilai 0,121950 mengindikasikan adanya diferensiasi tingkat profitabilitas yang cukup dinamis, di mana efisiensi tiap perusahaan dalam menghasilkan laba tidak seragam.

Variabel Opini Audit diukur memanfaatkan variabel dikotomi (*dummy*), di mana kriteria angka 1 mewakili perolehan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), sedangkan angka 0 diperuntukkan bagi opini non-WTP. Statistik deskriptif menunjukkan rentang skor dari 0 hingga 1. Rata-rata variabel yang mencapai 0,980519 mengindikasikan bahwa mayoritas sampel penelitian berhasil mendapatkan opini WTP pada rentang kurun waktu 2022–2024. Hal ini menegaskan bahwa mayoritas laporan keuangan entitas yang diteliti telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

b. Analisis Pengujian

- 1) Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel
 - a) Uji Chow (*Common Effect vs Fixed Effect*)

Gambar IV. 2

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.048452	(153,305)	0.0000
Cross-section Chi-square	326.562337	153	0.0000

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* 14, 2026

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh nilai statistik *Cross-section F* sebesar 2,048452 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Oleh karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model (FEM)* lebih layak dan tepat digunakan dibandingkan dengan *Common Effect Model (CEM)*.

b) Uji Hausman (*Random Effect vs Fixed Effect*)

Gambar IV. 3

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.813758	3	0.0781

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* 14, 2026

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh nilai *Chi-Square Statistic* sebesar 6,813758 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0781. Oleh karena nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0781 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, hasil Uji Hausman secara resmi memutuskan bahwa *Random Effect Model (REM)* merupakan model estimasi terbaik yang paling tepat digunakan untuk analisis regresi data panel dalam penelitian ini.

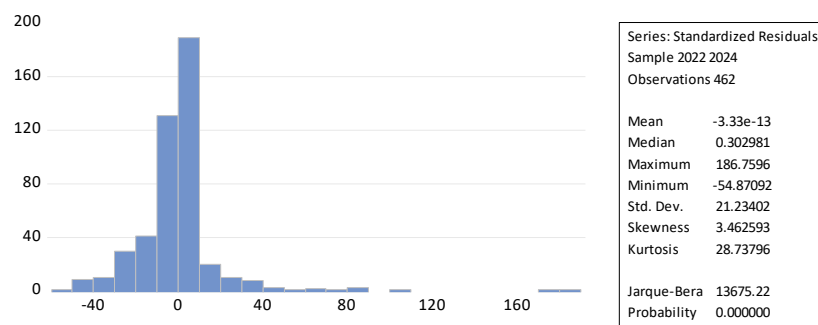
2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk memastikan apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji statistik *Jarque-Bera (JB)* digunakan sebagai

acuan, di mana data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitasnya melebihi 0,05.

Gambar IV. 4
Uji Normalitas



Sumber: Data diolah dengan *Eviews* 14, 2026

Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai statistik *Jarque-Bera* sebesar 13.675,22 dengan probabilitas 0,000000 ($p < 0,05$). Secara statistik formal, hasil ini menandakan bahwa residual tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dimaksudkan untuk mendeteksi keberadaan korelasi yang kuat maupun sempurna di antara variabel-variabel bebas. Bebasnya variabel independen dari keterikatan satu sama lain menjadi ciri utama dari model regresi yang teruji dengan baik. Pada riset ini, identifikasi multikolinearitas bertumpu pada indikator *Variance Inflation Factor* (VIF) melalui kolom *Centered VIF*. Pedoman penarikan kesimpulannya menyatakan bahwa model regresi dapat dikategorikan terhindar dari gangguan multikolinearitas jika perolehan nilai *Centered VIF* tidak mencapai angka 10 (< 10).

Gambar IV. 5
Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/18/26 Time: 10:53
Sample: 1 462
Included observations: 462

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	362.0864	369.1872	NA
X1	0.396101	318.9744	1.078088
X2	82.06958	1.337431	1.241767
X3	59.95228	59.93719	1.167608

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* 14, 2026

Berdasarkan hasil uji *Variance Inflation Factors* di atas, diperoleh nilai *Centered VIF* untuk masing-masing variabel independen sebagai berikut:

- (1) Variabel Ukuran Perusahaan (X_1) memiliki nilai *Centered VIF* sebesar 1,078088.
- (2) Variabel Profitabilitas (X_2) memiliki nilai *Centered VIF* sebesar 1,241767.
- (3) Variabel Opini Audit (X_3) memiliki nilai *Centered VIF* sebesar 1,167608.

Mengingat besaran *Centered VIF* bagi tiap-tiap variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) berada signifikan di bawah angka 10 (< 10), maka dapat dipastikan tidak ada indikasi multikolinearitas antarvariabel penjelas pada persamaan regresi ini. Hasil tersebut mengonfirmasi bahwa syarat keberadaan non-multikolinearitas telah sukses dipenuhi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi bersifat tidak konstan. Model regresi yang ideal harus memenuhi kriteria homoskedastisitas, yaitu ketika varians residual bernilai tetap antar-observasi. Pada

penelitian ini, keberadaan heteroskedastisitas diuji menggunakan Uji Glejser. Suatu model regresi disimpulkan aman dari masalah heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas *Obs*R-squared (Chi-Square)* yang dihasilkan melebihi 0,05.

Gambar IV. 6
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	19.59309	Prob. F(3,458)	0.0000
Obs*R-squared	52.54859	Prob. Chi-Square(3)	0.0000
Scaled explained SS	100.7071	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* 14, 2026

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan, diperoleh nilai *Obs*R-squared* sebesar 52,54859 dengan nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar 0,0000. Oleh karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0000 < 0,05$), maka secara statistik pada pengujian diagnostik awal terindikasi adanya gejala heteroskedastisitas.

Kehadiran gejala heteroskedastisitas pada evaluasi awal tidak memengaruhi validitas estimasi regresi. Hal ini disebabkan oleh terpilihnya *Random Effect Model (REM)* melalui Uji Hausman. Mengingat REM berlandaskan metode *Generalized Least Squares (GLS)*, penyimpangan varians residual ditangani secara otomatis untuk mengatasi heteroskedastisitas, sehingga koefisien estimasi tetap bersifat *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)* dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

d) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk mengidentifikasi keberadaan korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier.

Model yang ideal mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Pada penelitian ini, pendeteksian autokorelasi dievaluasi berdasarkan nilai statistik Durbin-Watson (d) yang diperoleh dari model estimasi terpilih, yaitu *Random Effect Model (REM)*.

Tabel IV. 5
Uji Autokorelasi

Model Estimasi	Durbin-Watson	Keterangan
Model Regresi (REM)	1,609154	Bebas/Terkoreksi dari Masalah Autokorelasi

(Sumber: Diolah penulis, 2026)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (*Weighted Statistics*) dari Random Effect Model sebesar 1,609154. Nilai Durbin-Watson mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan nilai *Unweighted Statistics* (sebesar 1,199758).

Kenaikan nilai Durbin-Watson pada *Weighted Statistics* mengonfirmasi secara teknis bahwa penerapan *Panel Estimated Generalized Least Squares (EGLS)* dalam *Random Effect Model (REM)* efektif mengoreksi serta merestrukturisasi hubungan antar-residual (autokorelasi). Selain itu, penelitian ini menerapkan struktur panel pendek (*short panel*), dengan jumlah entitas ($N = 154$) yang signifikan lebih besar dibandingkan rentang waktu observasi ($T = 3$ tahun, 2022–2024). Merujuk pada teori ekonometrika data panel pendek, metode GLS/REM secara sistemis mengeliminasi dampak autokorelasi, sehingga estimasi koefisien regresi tetap memenuhi kriteria *Best Linear*

Unbiased Estimator (BLUE) serta valid untuk pengujian hipotesis.

3) Analisis Regresi Linear Data Panel

Berdasarkan hasil uji pemilihan model yang telah dilakukan sebelumnya (Uji Chow dan Uji Hausman), model estimasi terbaik yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model (REM)*. Estimasi regresi data panel berbasis REM diolah menggunakan metode *Panel Estimated Generalized Least Squares (EGLS)* untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Opini Audit (X_3) terhadap *Audit Delay* (Y).

Gambar IV. 7

Analisis Regresi Linear Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/01/26 Time: 12:25
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 154
 Total panel (balanced) observations: 462
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	174.5542	22.78262	7.661723	0.0000
X1	-2.009285	0.764098	-2.629615	0.0088
X2	-29.64641	9.717819	-3.050727	0.0024
X3	-32.30250	8.742279	-3.694974	0.0002
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			10.74512	0.2560
Idiosyncratic random			18.31881	0.7440
Weighted Statistics				
R-squared	0.098102	Mean dependent var	59.98180	
Adjusted R-squared	0.092194	S.D. dependent var	19.30640	
S.E. of regression	18.39492	Sum squared resid	154974.8	
F-statistic	16.60595	Durbin-Watson stat	1.609154	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.138235	Mean dependent var	85.50649	
Sum squared resid	207857.3	Durbin-Watson stat	1.199758	

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* 14, 2026

Berdasarkan nilai koefisien di atas, maka bentuk persamaan regresi data panel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Audit\ Delay_{it} = 174,5542 - 2,009285X_{1it} - 29,64641X_{2it} - 32,30250X_{3it} + e_{it}$$

a) Konstanta (α) sebesar 174,5542

Nilai konstanta sebesar 174,5542 menunjukkan bahwa apabila variabel Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Opini Audit (X_3) bernilai konstan atau nol (0), maka rata-rata jangka waktu *Audit Delay* (Y) perusahaan adalah sebesar 174,55 hari.

b) Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan (X_1) sebesar $-2,009285$

Nilai koefisien regresi X_1 bernilai negatif sebesar $-2,009285$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar satu satuan, maka *Audit Delay* (Y) diprediksi akan mengalami penurunan/percepatan sebesar 2,01 hari (dengan asumsi variabel lain bernilai konstan).

c) Koefisien Regresi Profitabilitas (X_2) sebesar $-29,64641$

Nilai koefisien regresi X_2 bernilai negatif sebesar $-29,64641$. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas sebesar satu satuan, maka *Audit Delay* (Y) diprediksi akan mengalami penurunan/percepatan sebesar 29,65 hari (dengan asumsi variabel lain bernilai konstan).

d) Koefisien Regresi Opini Audit (X_3) sebesar $-32,30250$

Nilai koefisien regresi X_3 bernilai negatif sebesar $-32,30250$. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh Opini Audit tanpa modifikasi (opini baik) cenderung memiliki durasi *Audit Delay* (Y) yang lebih singkat 32,30 hari dibandingkan perusahaan lainnya.

4) Pengujian Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada estimasi *Random Effect Model*, nilai yang dirujuk adalah *Adjusted R-squared* pada bagian *Weighted Statistics*.

Tabel IV. 6
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Indikator	Nilai
<i>R-squared</i>	0,098102
<i>Adjusted R-squared</i>	0,092194

(Sumber: Diolah penulis, 2026)

Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,092194 atau 9,22%. Artinya, variabel Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Opini Audit (X_3) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi variabel *Audit Delay* (Y) sebesar 9,22%. Sedangkan sisanya sebesar 90,78% (100% - 9,22%) dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain di luar model penelitian ini.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *Prob(F-statistic)* < 0,05, maka model dinyatakan berpengaruh signifikan secara simultan.

Tabel IV. 7

Uji F

Indikator	Nilai
<i>F-statistic</i>	16,60595

<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000
--------------------------	----------

(Sumber: Diolah penulis, 2026)

Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 16,60595 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000000. Oleh karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Opini Audit (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* (Y).

c) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Kriteria penolakannya adalah jika nilai *Prob.* $< 0,05$, maka hipotesis diterima.

Tabel IV. 8
Uji t

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.	Keputusan Hipotesis
Ukuran Perusahaan (X_1)	-2,009285	-2,629615	0,0088	H ₁ Diterima (Berpengaruh Negatif & Signifikan)
Profitabilitas (X_2)	-29,64641	-3,050727	0,0024	H ₂ Diterima (Berpengaruh Negatif & Signifikan)
Opini Audit (X_3)	-32,30250	-3,694974	0,0002	H ₃ Diterima (Berpengaruh Negatif & Signifikan)

(Sumber: Diolah penulis, 2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel IV.8 di atas, kesimpulan uji t parsial dapat dijabarkan sebagai berikut:

(1) Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1) terhadap *Audit Delay* (Y)

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -2,009285 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0088. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,0088 < 0,05$), maka H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*.

(2) Pengaruh Profitabilitas (X_2) terhadap *Audit Delay* (Y)

Variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -29,64641 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0024. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,0024 < 0,05$), maka H_2 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*.

(3) Pengaruh Opini Audit (X_3) terhadap *Audit Delay* (Y)

Variabel Opini Audit memiliki nilai koefisien regresi sebesar -32,30250 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0002. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,0002 < 0,05$), maka H_3 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Opini Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*.

C. Pembahasan

Hasil penelitian dan pengujian Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Pengujian hipotesis pertama (H_1) menghasilkan koefisien regresi sebesar -2,0093 dengan nilai probabilitas $0,0088 < 0,05$, yang mengarahkan pada penerimaan H_1 . Tanda negatif pada koefisien tersebut membuktikan

bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Artinya, peningkatan skala ukuran perusahaan akan memperpendek durasi penyelesaian audit laporan keuangan.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat Teori Sinyal (*Signalling Theory*) dan Teori Keagenan (*Agency Theory*). Perusahaan berskala besar menghadapi sorotan publik (*public visibility*) serta pengawasan yang lebih ketat dari investor, masyarakat, hingga regulator seperti OJK dan BEI. Dorongan untuk menjaga kredibilitas dan reputasi di pasar modal memicu manajemen menyampaikan laporan keuangan teraudit lebih awal sebagai bentuk sinyal positif (*positive signal*).

Dari sudut pandang operasional, perusahaan besar umumnya ditopang oleh sistem pengendalian internal yang solid serta Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang terintegrasi. Struktur ini meminimalkan risiko kesalahan material dan mempercepat proses verifikasi data. Didukung kapasitas finansial yang memadai, perusahaan besar juga mampu bermitra dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) papan atas (seperti *Big Four*) yang memiliki sumber daya manusia melimpah, sehingga tahapan audit lapangan berjalan lebih cepat dan efisien.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Putri, Indupurnahayu, & Riani, 2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Gustiana & Rini, 2022) menyatakan bahwa. ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Pengujian hipotesis kedua (H_2) menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -29,6464 dan nilai probabilitas $0,0024 < 0,05$, sehingga H_2 dapat diterima. Hasil ini membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Arah hubungan negatif tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan

menghasilkan laba, maka periode penyelesaian audit laporan keuangan akan berlangsung semakin singkat.

Merujuk pada Teori Sinyal (*Signalling Theory*), profitabilitas yang tinggi dikategorikan sebagai kabar baik (*good news*). Manajemen yang sukses mencetak tingkat laba yang tinggi akan terdorong untuk segera mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan. Langkah ini dilakukan untuk memberikan sinyal positif kepada pasar dan pemegang saham guna mendorong apresiasi harga saham serta nilai perusahaan.

Sebaliknya, penurunan laba atau kondisi rugi (*bad news*) berisiko memicu kecenderungan manajemen untuk memperlambat penyampaian informasi (*bad news travels slow*). Dari perspektif audit, perusahaan dengan profitabilitas yang solid memiliki tingkat risiko kelangsungan usaha (*going concern*) yang relatif rendah. Kondisi ini memudahkan auditor karena tidak memerlukan pengujian substantif tambahan yang rumit terkait *going concern*, sehingga laporan auditor independen dapat diselesaikan dengan lebih cepat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Anggraeni, 2026) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Mildawati, 2023) juga menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*.

3. Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -32,3025 dengan tingkat probabilitas $0,0002 < 0,05$, yang menandakan bahwa H_3 diterima. Temuan ini membuktikan bahwa Opini Audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Artinya, penerimaan opini audit tanpa modifikasi berasosiasi dengan durasi penyelesaian audit yang secara signifikan lebih cepat dibandingkan ketika perusahaan menghadapi potensi opini bermodifikasi.

Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan Teori Keagenan (*Agency Theory*), di mana Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berperan

meminimalkan asimetri informasi antara manajemen (*agent*) dan pemilik modal (*principal*). Opini tanpa modifikasi mengonfirmasi bahwa penyajian laporan keuangan telah memenuhi prinsip kewajaran material secara meyakinkan.

Dari kacamata praktik pemeriksaan, pemberian opini WTP mencerminkan ketiadaan pembatasan lingkup kerja (*scope limitation*) maupun perbedaan argumentasi krusial mengenai penerapan standar akuntansi antara auditor dan auditee. Keselarasan ini memungkinkan auditor menyelesaikan pengujian dan menarik kesimpulan secara lebih efisien. Sebaliknya, isu penyesuaian audit (*audit adjustment*) atau ketidaksepakatan materiil menuntut prosedur verifikasi ulang, diskusi internal KAP, dan negosiasi yang memakan waktu, sehingga berdampak langsung pada lamanya *Audit Delay*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sihaloho & Asmara, 2024) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan negatif terhadap *Audit Delay*. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Anggraini & Praptiningsih, 2022) menyatakan bahwa opini audit memiliki pengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menggunakan *Random Effect Model (REM)*, diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 16,60595 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000000. Oleh karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Audit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hal ini dapat dilihat dari hasil probabilitas sebesar $0,0088 < 0,05$ yang artinya H_1 diterima. Sesuai landasan teori, semakin besar kapasitas perusahaan, maka periode audit delay akan cenderung semakin pendek. Hal ini disebabkan oleh perusahaan besar yang telah memiliki kontrol internal yang baik dan kecukupan tenaga akuntansi, sekaligus terdorong untuk segera merilis *good news* sebagai bentuk sinyal positif kepada pemegang saham (*signalling theory*).
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hal ini dapat dilihat dari hasil probabilitas sebesar $0,0024 < 0,05$ yang artinya H_2 diterima. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa tingginya tingkat keuntungan mendorong perusahaan untuk merilis laporan keuangan lebih awal sebagai *good news* kepada investor. Di sisi lain, perusahaan dengan tingkat laba yang minim atau rugi biasanya mengalami penundaan pelaporan akibat keengganan menyampaikan *bad news* serta sulitnya proses negosiasi bersama auditor.
3. Opini Audit secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hal ini dapat dilihat dari hasil probabilitas sebesar $0,0002 < 0,05$ yang artinya H_3 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) menjadi bukti tidak ditemukannya masalah berarti dalam laporan keuangan, sehingga

mempercepat durasi penyelesaian audit. Sebaliknya, opini bermodifikasi memicu perpanjangan waktu audit karena perlunya pendalaman bukti-bukti pemeriksaan dan intensitas komunikasi yang lebih tinggi dengan pihak manajemen.

4. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hal ini dapat dilihat dari hasil probabilitas sebesar $0,000000 < 0,05$. Hasil penelitian membuktikan bahwa gabungan aspek internal yaitu skala usaha dan profitabilitas serta aspek eksternal yaitu mutu pelaporan dari opini audit secara bersama-sama menentukan durasi penyelesaian audit. Adapun nilai *Adjusted R-squared* sebesar 9,22% memperlihatkan kontribusi ketiga variabel dalam menjelaskan *Audit Delay*, sementara mayoritas sisanya sebesar 90,78% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Manufaktur
 - a. Perusahaan dengan skala kecil hingga menengah disarankan untuk membenahi sistem pencatatan keuangan internal sejak pertengahan tahun buku agar proses penyiapan data saat di-audit tidak memakan waktu lama.
 - b. Perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas atau mengalami kerugian disarankan tetap kooperatif dan segera menyampaikan draft laporan keuangan ke auditor tanpa menunda-nunda, guna menghindari sanksi akibat keterlambatan pelaporan.
 - c. Perusahaan disarankan untuk meminimalisir potensi kendala akuntansi dengan menjaga transparansi laporan agar bisa memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sehingga proses audit berjalan lebih cepat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mengingat nilai *Adjusted R-squared* pada penelitian ini masih relatif kecil sebesar 9,22%, peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang relevan seperti reputasi KAP, *leverage*, *audit tenure*, atau komite audit.
- b. Mengembangkan objek penelitian pada sektor lain di luar perusahaan manufaktur serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). "KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN". *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 15-31.
- Anggraeni, D. F., & Mildawati, T. (2023). "PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-18.
- Anggraeni, R., Hakim, M. Z., Samara, A., Rachellia, Regina, Tarissa, & Algantya, V. Y. (2022). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Transportation, Logistic And Deliveries Di Indonesia". *AKUNTOTEKNOLOGI : JURNAL ILMIAHAKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 1-22.
- Anggraini, L., & Praptiningsih. (2022). "PENGARUH OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN VARIABEL MODERASI". *Accounting Student Research Journal*, 117-133.
- Annisa, Maryati, U., & Siskawati, E. (2022). "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay". *Akuntansi dan Manajemen*, 72-85.
- Anwar. (2025). *MENGENAL ILMU AKUTANSI*. Kota Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Apriwandi, Christine, D., & Hidayat, R. (2023). "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP AUDIT DELAY". *EKUILNOMI : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 225-236.
- Aulia B, C., & Setiawati, E. (2022). "ANALISIS PENGARUH TERJADINYA AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SARANA DAN PRASARANA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 33 – 42.
- Aurely, C., Destiana, R., & Saadah, K. (2021). "Pengaruh Audit Tenure, Kualitas Laba Dan Auditor Spesialisasi Industri Terhadap Audit Delay". *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 734 – 750.
- Bugis, F., Maslichah, & Mahsuni, A. W. (2021). "AUDIT DELAY DAN FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (STUDI KASUS

- PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2016 - 2019)". *E-JRA*, 83-95.
- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. (2022). "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit Delay". *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 3688-3700.
- Hayati, S., & Saputra, L. A. (2023). "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah". *Business Management*, 49-53.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *ANALISIS REGRESI DAN ANALISIS JALUR UNTUK RISET BISNIS MENGGUNAKAN SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*. Kabupaten Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Krisdina, T. F., Fauziyyah, Y., & Ismayanti, R. (2025). "Profitabilitas dan Audit Delay: Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estat Indonesia". *MOTIVASI Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 73-81.
- Martias, L. D. (2021). "STATISTIKA DESKRIPTIF SEBAGAI KUMPULAN INFORMASI". *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 40-59.
- Maulana, M. T., & Purwantoro. (2024). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 30-43.
- Monica, S., Wira, A., Iswadi, T., & Adif, R. M. (2022). "Faktor-Faktor Pengaruh dalam Audit Delay pada Perusahaan Energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020". *Jurnal Ekobistek*, 40-47.
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). "PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA TAHAPAN PENELITIAN". *Journal Genta Mulia*, 82-92.
- Mushofa, Hermina, D., & Huda, N. (2024). "Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif". *Jurnal Syntax Admiration*, 5937-5948.
- Mutawaqila, A., & Oktariza, M. L. (2022). "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Audit Delay". *Jurnal Riset Akuntansi (JRA)*, 33 - 38.
- Olimsar, F. (2023). "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay". *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 506-516.
- Pangestika, W. (2024, Desember 3). *5 Jenis Opini Audit Laporan Keuangan, Apa Saja?* Retrieved from Mekari Jurnal: <https://www.jurnal.id/id/blog/jenis-opini-audit-laporan-keuangan/>

- Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Kabupaten Lumajang: WIDYA GAMA PRESS.
- Putri, D. M., Pagalung, G., & Pontoh, G. (2021). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay". *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 163-172.
- Putri, N. J., & Anggraeni, D. (2026). "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022 – 2024". *NIKAMABI: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 1-14.
- Putri, S. A., Indupurnahayu, & Riani, D. (2024). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Independensi Komite Audit Terhadap Audit Delay". *eCo-Fin: Economics and Financial*, 506-518.
- Rahmanda, A. G., Bambang, & Waskito, I. (2022). "PENGARUH AUDIT TENURE, KOMPLEKSITAS OPERASI DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2016-2020)". *Jurnal Risma*, 671-684.
- Rante, W. A., & Simbolon, S. (2022). "Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industrial Yang Terdaftar di BEI tahun 2017–2020)". *eCo-Buss*, 606-618.
- Sadeli, Y. A., Ishak, & Nuramal. (2024). *PENGANTAR AKUNTANSI KONSEP, PRINSIP, DAN PRAKTIK*. Kota Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Salsabila, N. A., Juliarto, H. K., Syawal, A. F., & Nohe, D. A. (2022). "ANALISIS REGRESI DATA PANEL PADA KETIMPANGAN PENDAPATAN DAERAH DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR". *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*, 241-253.
- Saputra, M. I., & Agustin, H. (2021). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance (GCG), dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Penghasil Bahan Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)". *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 364-383.
- Sari, F. H., Jumliana, M., & Kamal, N. A. (2024). "Kode Etik Auditor: Telaah Model Auditing Rasulullah SAW Sebagai Role Model Auditor". *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 48-64.

- Sihaloho, P. S., & Asmara, R. Y. (2024). "Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay". *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 1327-1337.
- Sukmantari, N. F., Astuti, P. D., & P Putra, I. N. (2022). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay". *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 42-48.
- Sulistiawati, M., & Amyar, F. (2022). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019". *Firm Size, Audit Tenure, Audit Delay and Profit*, 585-594.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). "MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER". *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 110-116.
- Widhiastuti, N., Adytia, C. J., & Novitasari, N. (2024). "FAKTOR- FAKTOR PENENTU ADANYA AUDIT DELAY". *SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN*, 157 - 167.
- Yolanda, O., Agustina, F. F., Fuadi, F., & Sinatria, N. (2025). "PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI TAHUN 2021-2023". *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 308-320.

RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Glorya Yemima Gracia
2. Tempat & Tgl Lahir : Jakarta, 14 November 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Kristen
5. Status : Mahasiswa
6. E-mail : glmiracy@gmail.com
7. Telepon : 0895371458859

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri Cibubur 03 Pagi Tahun 2010 – 2016
2. SMP Negeri 258 Jakarta Tahun 2016 – 2019
3. SMK Negeri 51 Jakarta Tahun 2019 – 2012

PENGALAMAN KERJA

1. Kantor Konsultan Pajak Parso Tahun 2022 – Sekarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi

No	Kode Saham	Nama	Sektor
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	Basic materials
2	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	Basic materials
3	BRPT	Barito Pacific Tbk	Basic materials
4	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	Basic materials
5	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	Basic materials
6	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	Basic materials
7	LTLS	Lautan Luas Tbk	Basic materials
8	MDKI	Emdeki Utama Tbk	Basic materials
9	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	Basic materials
10	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk	Basic materials
11	SMLE	Sinergi Multi Lestarindo Tbk IPO10 Januari 2024	Basic materials
12	SRSN	Indo Acidatama Tbk	Basic materials
13	TDPM	Tridomain Performance Material Tbk	Basic materials
14	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	Basic materials
15	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	Basic materials
16	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk	Basic materials
17	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	Basic materials
18	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	Basic materials
19	APLI	Asiaplast Industries Tbk	Basic materials
20	AVIA	Avia Avian Tbk	Basic materials
21	CHEM	Chemstar Indonesia Tbk	Basic materials
22	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk	Basic materials
23	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	Basic materials

24	EKAD	Ekadharma International Tbk.	Basic materials
25	OBMD	OBM Drilchem Tbk	Basic materials
26	BATR	Benteng Api Technic Tbk	Basic materials
27	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk	Basic materials
28	BLES	Superior Prima Sukses Tbk IPO 8 Juli 2024	Basic materials
29	CMNT	Cemindo Gemilang Tbk	Basic materials
30	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Basic materials
31	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	Basic materials
32	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	Basic materials
33	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	Basic materials
34	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Basic materials
35	SOLA	Xolare RCR Energy Tbk IPO 8 Mei 2024	Basic materials
36	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	Basic materials
37	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	Basic materials
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	Basic materials
39	BRNA	Berlina Tbk	Basic materials
40	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	Basic materials
41	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	Basic materials
42	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	Basic materials
43	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	Basic materials
44	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	Basic materials
45	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	Basic materials

46	PACK	Solusi Kemasan Digital Tbk	Basic materials
47	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	Basic materials
48	PDPP	Primadaya Plastisindo Tbk	Basic materials
49	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	Basic materials
50	SIMA	Siwani Makmur Tbk	Basic materials
51	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	Basic materials
52	SPMA	Suparma Tbk	Basic materials
53	TALF	Tunas Alfin Tbk	Basic materials
54	TRST	Trias Sentosa Tbk	Basic materials
55	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	Basic materials
56	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	Basic materials
57	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	Basic materials
58	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	Basic materials
59	AMMN	Amman Mineral Internasional Tbk	Basic materials
60	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	Basic materials
61	ARCI	Archi Indonesia Tbk	Basic materials
62	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	Basic materials
63	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	Basic materials
64	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk	Basic materials
65	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	Basic materials
66	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	Basic materials
67	CTBN	Citra Tubindo Tbk	Basic materials
68	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	Basic materials
69	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	Basic materials
70	HKMU	HK Metals Utama Tbk	Basic materials
71	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Basic materials
72	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	Basic materials

73	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	Basic materials
74	FWCT	Wijaya Cahaya Timber Tbk	Basic materials
75	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	Basic materials
76	SULI	SLJ Global Tbk	Basic materials
77	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	Basic materials
78	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Basic materials
79	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	Basic materials
80	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	Basic materials
81	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	Basic materials
82	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Basic materials
83	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	Basic materials
84	KMTR	Kirana Megatara Tbk	Basic materials
85	PNGO	Pinago Utama Tbk	Basic materials
86	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	Industrials
87	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	Industrials
88	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	Industrials
89	CTTH	Citatah Tbk	Industrials
90	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	Industrials
91	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	Industrials
92	KUAS	Ace Oldfields Tbk	Industrials
93	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	Industrials
94	PIPA	Multi Makmur Lemindo Tbk	Industrials
95	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Industrials
96	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	Industrials
97	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	Industrials

98	JECC	Jembo Cable Company Tbk	Industrials
99	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	Industrials
100	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	Industrials
101	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	Industrials
102	VOKS	Voksel Electric Tbk	Industrials
103	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	Industrials
104	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk	Industrials
105	KPAL	Steadfast Marine Tbk	Industrials
106	NTBK	Nusatama Berkah Tbk	Industrials
107	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk	Industrials
108	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tb	Industrials
109	LABA	Ladangbaja Murni Tbk	Industrials
110	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	Industrials
111	PTMP	Mitra Pack Tbk	Industrials
112	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk	Consumer Non Cyclical
113	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Consumer Non Cyclical
114	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Consumer Non Cyclical
115	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk	Consumer Non Cyclical
116	WINE	Hatten Bali Tbk	Consumer Non Cyclical
117	ADES	Akasha Wira International Tbk	Consumer Non Cyclical
118	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	Consumer Non Cyclical
119	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Consumer Non Cyclical
120	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk	Consumer Non Cyclical
121	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Consumer Non Cyclical
122	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	Consumer Non Cyclical
123	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	Consumer Non Cyclical
124	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	Consumer Non Cyclical

125	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Consumer Non Cyclical
126	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	Consumer Non Cyclical
127	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	Consumer Non Cyclical
128	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	Consumer Non Cyclical
129	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Consumer Non Cyclical
130	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	Consumer Non Cyclical
131	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	Consumer Non Cyclical
132	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Consumer Non Cyclical
133	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Consumer Non Cyclical
134	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Consumer Non Cyclical
135	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Consumer Non Cyclical
136	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk	Consumer Non Cyclical
137	MYOR	Mayora Indah Tbk	Consumer Non Cyclical
138	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk	Consumer Non Cyclical
139	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk	Consumer Non Cyclical
140	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	Consumer Non Cyclical
141	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	Consumer Non Cyclical
142	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Consumer Non Cyclical
143	SKLT	Sekar Laut Tbk	Consumer Non Cyclical
144	STTP	Siantar Top Tbk	Consumer Non Cyclical
145	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk	Consumer Non Cyclical
146	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	Consumer Non Cyclical
147	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk	Consumer Non Cyclical
148	GGRM	Gudang Garam Tbk	Consumer Non Cyclical
149	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	Consumer Non Cyclical
150	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	Consumer Non Cyclical

151	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk	Consumer Non Cyclical
152	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	Consumer Non Cyclical
153	EURO	Estee Gold Feet Tbk	Consumer Non Cyclical
154	FLMC	Falmax Nonwoven Industri Tbk	Consumer Non Cyclical
155	KINO	Kino Indonesia Tbk	Consumer Non Cyclical
156	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	Consumer Non Cyclical
157	MBTO	Martina Berto Tbk	Consumer Non Cyclical
158	MRAT	Mustika Ratu Tbk	Consumer Non Cyclical
159	MSJA	Multi Spunindo Jaya Tbk IPO 10 Januari 2024	Consumer Non Cyclical
160	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk	Consumer Non Cyclical
161	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	Consumer Non Cyclical
162	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	Consumer Non Cyclical
163	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Consumer Non Cyclical
164	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk	Consumer Non Cyclical
165	AECS	Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk	Consumer Cyclical
166	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Consumer Cyclical
167	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	Consumer Cyclical
168	DRMA	Dharma Polimetall Tbk	Consumer Cyclical
169	INDS	Indospring Tbk	Consumer Cyclical
170	ISAP	Isra Presisi Indonesia Tbk	Consumer Cyclical
171	LMAX	Lupromax Pelumas Indonesia Tbk	Consumer Cyclical
172	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	Consumer Cyclical
173	NIPS	Nipress Tbk	Consumer Cyclical
174	PART	Cipta Perdana Lancar Tbk IPO 5 Juli 2024	Consumer Cyclical

175	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	Consumer Cyclical
176	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Consumer Cyclical
177	VKTR	VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	Consumer Cyclical
178	BRAM	Indo Kordsa Tbk	Consumer Cyclical
179	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	Consumer Cyclical
180	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Consumer Cyclical
181	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	Consumer Cyclical
182	TYRE	King Tire Indonesia Tbk	Consumer Cyclical
183	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk	Consumer Cyclical
184	CINT	Chitose Internasional Tbk	Consumer Cyclical
185	MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk	Consumer Cyclical
186	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk	Consumer Cyclical
187	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	Consumer Cyclical
188	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	Consumer Cyclical
189	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	Consumer Cyclical
190	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	Consumer Cyclical
191	UNTD	Terang Dunia Internusa Tbk IPO 7 Februari 2024	Consumer Cyclical
192	ERTX	Eratex Djaja Tbk	Consumer Cyclical
193	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	Consumer Cyclical
194	PBRX	Pan Brothers Tbk	Consumer Cyclical
195	POLU	Golden Flower Tbk	Consumer Cyclical
196	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	Consumer Cyclical
197	TRIS	Trisula International Tbk	Consumer Cyclical
198	BATA	Sepatu Bata Tbk	Consumer Cyclical
199	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure	Consumer Cyclical

200	ACRO	Samcro Hyosung Adilestari Tbk IPO 11 Januari 2024	Consumer Cyclical
201	ARGO	Argo Pantes Tbk	Consumer Cyclical
202	BELL	<u>Trisula Textile Industries Tbk</u>	Consumer Cyclical
203	CNTX	Century Textile Industry Tbk	Consumer Cyclical
204	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	Consumer Cyclical
205	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	Consumer Cyclical
206	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk	Consumer Cyclical
207	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	Consumer Cyclical
208	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	Consumer Cyclical
209	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textil Tbk	Consumer Cyclical
210	SPRE	Soraya Berjaya Indonesia Tbk IPO 3 Juli 2024	Consumer Cyclical
211	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	Consumer Cyclical
212	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	Consumer Cyclical
213	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	Consumer Cyclical
214	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	Healthcare
215	IKPM	Ikapharmindo Putramas Tbk	Healthcare
216	INAF	Indofarma Tbk	Healthcare
217	KAEF	Kimia Farma Tbk	Healthcare
218	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Healthcare
219	MERK	Merck Tbk	Healthcare
220	PEHA	Phapros Tbk	Healthcare
221	PEVE	Penta Valent Tbk	Healthcare
222	PYFA	Pyridam Farma Tbk	Healthcare
223	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	Healthcare

224	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	Healthcare
225	SOHO	Soho Global Health Tbk	Healthcare
226	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	Healthcare
227	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	Technology
228	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	Technology

Lampiran 2. Data Tanggal Publikasi dan Tanggal Tutup Buku

NO	KODE	Tahun	Tanggal Publikasi	Tanggal Tutup Buku
1	AGII	2022	03/04/2023	31/12/2022
		2023	08/05/2024	31/12/2023
		2024	09/05/2025	31/12/2024
2	INCI	2022	27/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
3	LTLS	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	12/03/2024	31/12/2023
		2024	07/03/2025	31/12/2024
4	MDKI	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
5	MOLI	2022	27/03/2023	31/12/2022
		2023	26/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
6	SBMA	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	28/03/2025	31/12/2024
7	SRSN	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	24/03/2025	31/12/2024
8	NPGF	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	24/04/2024	31/12/2023
		2024	07/04/2025	31/12/2024
9	SAMF	2022	24/03/2023	31/12/2022
		2023	26/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
10	AKPI	2022	15/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023

		2024	27/03/2025	31/12/2024
11	APLI	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
12	AVIA	2022	28/02/2023	31/12/2022
		2023	27/02/2024	31/12/2023
		2024	24/02/2025	31/12/2024
13	CHEM	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	26/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
14	CLPI	2022	27/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
15	DPNS	2022	23/03/2023	31/12/2022
		2023	25/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
16	EKAD	2022	27/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
17	OBMD	2022	20/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
18	CMNT	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
19	INTP	2022	27/03/2023	31/12/2022
		2023	21/03/2024	31/12/2023
		2024	21/03/2025	31/12/2024
20	JKSW	2022	28/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	13/02/2025	31/12/2024
21	SMBR	2022	07/03/2023	31/12/2022
		2023	07/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
22	SMCB	2022	23/02/2023	31/12/2022
		2023	07/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
23	SMGR	2022	10/03/2023	31/12/2022
		2023	08/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
24	WSBP	2022	06/04/2023	31/12/2022

		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	20/03/2025	31/12/2024
25	WTON	2022	07/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	20/03/2025	31/12/2024
26	ALDO	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	28/03/2025	31/12/2024
27	BRNA	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	31/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
28	EPAC	2022	28/03/2023	31/12/2022
		2023	05/04/2024	31/12/2023
		2024	24/03/2025	31/12/2024
29	ESIP	2022	28/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
30	FASW	2022	14/02/2023	31/12/2022
		2023	09/02/2024	31/12/2023
		2024	13/02/2025	31/12/2024
31	IGAR	2022	14/03/2023	31/12/2022
		2023	18/03/2024	31/12/2023
		2024	21/03/2025	31/12/2024
32	KDSI	2022	26/05/2023	31/12/2022
		2023	22/03/2024	31/12/2023
		2024	20/03/2025	31/12/2024
33	PBID	2022	08/03/2023	31/12/2022
		2023	07/03/2024	31/12/2023
		2024	13/03/2025	31/12/2024
34	PDPP	2022	28/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
35	PICO	2022	31/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	28/03/2025	31/12/2024
36	SMKL	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	28/03/2025	31/12/2024
37	SPMA	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024

38	TALF	2022	24/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	24/03/2025	31/12/2024
39	TRST	2022	31/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
40	YPAS	2022	27/03/2023	31/12/2022
		2023	25/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
41	ALKA	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
42	INAI	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
43	SQMI	2022	14/04/2023	31/12/2022
		2023	29/03/2024	31/12/2023
		2024	06/10/2025	31/12/2024
44	BAJA	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
45	BTON	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
46	GDST	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
47	ISSP	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	12/03/2024	31/12/2023
		2024	14/03/2025	31/12/2024
48	LMSH	2022	28/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
49	IFII	2022	15/03/2023	31/12/2022
		2023	15/03/2024	31/12/2023
		2024	13/03/2025	31/12/2024
50	TIRT	2022	28/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
51	INCF	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023

		2024	07/04/2025	31/12/2024
52	KMTR	2022	25/02/2023	31/12/2022
		2023	07/03/2024	31/12/2023
		2024	07/03/2025	31/12/2024
53	PNGO	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
54	AMFG	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	13/03/2024	31/12/2023
		2024	18/03/2025	31/12/2024
55	ARNA	2022	31/03/2023	31/12/2022
		2023	07/02/2024	31/12/2023
		2024	17/02/2025	31/12/2024
56	CAKK	2022	28/03/2023	31/12/2022
		2023	25/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
57	CTTH	2022	31/03/2023	31/12/2022
		2023	30/03/2024	31/12/2023
		2024	28/03/2025	31/12/2024
58	IMPC	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
59	KIAS	2022	31/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	28/03/2025	31/12/2024
60	KUAS	2022	27/03/2023	31/12/2022
		2023	15/03/2024	31/12/2023
		2024	06/03/2025	31/12/2024
61	MLIA	2022	28/03/2023	31/12/2022
		2023	25/03/2024	31/12/2023
		2024	21/03/2025	31/12/2024
62	TOTO	2022	28/03/2023	31/12/2022
		2023	26/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
63	CCSI	2022	01/03/2023	31/12/2022
		2023	28/02/2024	31/12/2023
		2024	28/02/2025	31/12/2024
64	JECC	2022	27/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	24/03/2025	31/12/2024
65	KBLI	2022	30/03/2023	31/12/2022

		2023	28/02/2024	31/12/2023
		2024	04/04/2025	31/12/2024
66	KBLM	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
67	SCCO	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
68	VOKS	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
69	HOPE	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	05/04/2024	31/12/2023
		2024	28/03/2025	31/12/2024
70	NTBK	2022	27/03/2023	31/12/2022
		2023	13/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
71	AMIN	2022	26/04/2023	31/12/2022
		2023	29/04/2024	31/12/2023
		2024	28/04/2025	31/12/2024
72	ARKA	2022	31/03/2023	31/12/2022
		2023	07/02/2024	31/12/2023
		2024	07/04/2025	31/12/2024
73	LABA	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
74	MARK	2022	31/03/2023	31/12/2022
		2023	29/02/2024	31/12/2023
		2024	21/03/2025	31/12/2024
75	DLTA	2022	31/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
76	MLBI	2022	06/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	06/03/2025	31/12/2024
77	ADES	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
78	CLEO	2022	31/03/2023	31/12/2022
		2023	26/03/2024	31/12/2023
		2024	21/03/2025	31/12/2024

79	CAMP	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
80	CMRY	2022	22/02/2023	31/12/2022
		2023	26/02/2024	31/12/2023
		2024	26/02/2025	31/12/2024
81	KEJU	2022	28/02/2023	31/12/2022
		2023	27/02/2024	31/12/2023
		2024	01/03/2025	31/12/2024
82	ULTJ	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	26/03/2024	31/12/2023
		2024	27/02/2025	31/12/2024
83	AISA	2022	31/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	13/03/2025	31/12/2024
84	BEEF	2022	21/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
85	BOBA	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	18/03/2024	31/12/2023
		2024	18/03/2025	31/12/2024
86	BUDI	2022	27/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
87	CEKA	2022	16/03/2023	31/12/2022
		2023	18/03/2024	31/12/2023
		2024	12/03/2025	31/12/2024
88	COCO	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
89	GOOD	2022	27/02/2023	31/12/2022
		2023	28/02/2024	31/12/2023
		2024	24/03/2025	31/12/2024
90	FOOD	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	24/03/2025	31/12/2024
91	HOKI	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	26/03/2024	31/12/2023
		2024	21/03/2025	31/12/2024
92	ICBP	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	25/03/2024	31/12/2023

		2024	25/03/2025	31/12/2024
93	INDF	2022	23/03/2023	31/12/2022
		2023	25/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
94	MYOR	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	28/02/2024	31/12/2023
		2024	27/02/2025	31/12/2024
95	NASI	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	30/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
96	PSDN	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
97	ROTI	2022	28/02/2023	31/12/2022
		2023	28/02/2024	31/12/2023
		2024	06/03/2025	31/12/2024
98	SKBM	2022	20/04/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
99	SKLT	2022	20/04/2023	31/12/2022
		2023	25/03/2024	31/12/2023
		2024	13/03/2025	31/12/2024
100	STTP	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	14/04/2025	31/12/2024
101	TAYS	2022	24/02/2023	31/12/2022
		2023	26/03/2024	31/12/2023
		2024	08/04/2025	31/12/2024
102	TBLA	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
103	TRGU	2022	27/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
104	GGRM	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	28/03/2025	31/12/2024
105	HMSP	2022	27/03/2023	31/12/2022
		2023	15/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
106	WIIM	2022	28/03/2023	31/12/2022

		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
107	EURO	2022	21/03/2023	31/12/2022
		2023	18/03/2024	31/12/2023
		2024	24/03/2025	31/12/2024
108	FLMC	2022	31/10/2023	31/12/2022
		2023	20/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
109	KINO	2022	31/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
110	MBTO	2022	05/04/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
111	MRAT	2022	28/04/2023	31/12/2022
		2023	21/06/2024	31/12/2023
		2024	29/04/2025	31/12/2024
112	NANO	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	12/04/2025	31/12/2024
113	TCID	2022	17/03/2023	31/12/2022
		2023	15/03/2024	31/12/2023
		2024	17/03/2025	31/12/2024
114	UCID	2022	22/02/2023	31/12/2022
		2023	19/02/2024	31/12/2023
		2024	14/02/2025	31/12/2024
115	UNVR	2022	09/02/2023	31/12/2022
		2023	07/02/2024	31/12/2023
		2024	13/02/2025	31/12/2024
116	VICI	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	26/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
117	AUTO	2022	20/02/2023	31/12/2022
		2023	20/02/2024	31/12/2023
		2024	20/02/2025	31/12/2024
118	BOLT	2022	23/03/2023	31/12/2022
		2023	16/04/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
119	DRMA	2022	28/02/2023	31/12/2022
		2023	04/03/2024	31/12/2023
		2024	06/03/2025	31/12/2024

120	INDS	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
121	ISAP	2022	03/03/2023	31/12/2022
		2023	13/03/2024	31/12/2023
		2024	21/03/2025	31/12/2024
122	LPIN	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
123	SMSM	2022	06/04/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
124	GJTL	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	21/03/2025	31/12/2024
125	CINT	2022	24/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	21/03/2025	31/12/2024
126	MGLV	2022	14/04/2023	31/12/2022
		2023	05/04/2024	31/12/2023
		2024	13/06/2025	31/12/2024
127	SOFA	2022	27/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
128	WOOD	2022	24/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
129	SCNP	2022	24/03/2023	31/12/2022
		2023	21/03/2024	31/12/2023
		2024	14/03/2025	31/12/2024
130	KICI	2022	28/03/2023	31/12/2022
		2023	25/03/2024	31/12/2023
		2024	20/03/2025	31/12/2024
131	LMPI	2022	28/03/2023	31/12/2022
		2023	26/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
132	HRTA	2022	24/03/2023	31/12/2022
		2023	21/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
133	POLU	2022	29/05/2023	31/12/2022
		2023	18/06/2024	31/12/2023

		2024	13/05/2025	31/12/2024
134	RICY	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	25/06/2025	31/12/2024
135	TRIS	2022	16/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	24/03/2025	31/12/2024
136	BATA	2022	06/04/2023	31/12/2022
		2023	28/04/2024	31/12/2023
		2024	16/06/2025	31/12/2024
137	BIMA	2022	31/03/2023	31/12/2022
		2023	31/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
138	ARGO	2022	16/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	15/04/2025	31/12/2024
139	BELL	2022	16/03/2023	31/12/2022
		2023	26/03/2024	31/12/2023
		2024	21/03/2025	31/12/2024
140	HDTX	2022	28/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
141	INOV	2022	27/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	26/03/2025	31/12/2024
142	SSTM	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	26/04/2024	31/12/2023
		2024	23/04/2025	31/12/2024
143	DVLA	2022	31/03/2023	31/12/2022
		2023	21/03/2024	31/12/2023
		2024	19/03/2025	31/12/2024
144	INAF	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	28/06/2024	31/12/2023
		2024	17/04/2025	31/12/2024
145	KAEF	2022	07/03/2023	31/12/2022
		2023	31/05/2024	31/12/2023
		2024	07/07/2025	31/12/2024
146	KLBF	2022	30/03/2023	31/12/2022
		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
147	MERK	2022	30/03/2023	31/12/2022

		2023	27/03/2024	31/12/2023
		2024	27/03/2025	31/12/2024
148	PEHA	2022	31/03/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	30/04/2025	31/12/2024
149	PYFA	2022	31/03/2023	31/12/2022
		2023	28/02/2024	31/12/2023
		2024	31/03/2025	31/12/2024
150	SCPI	2022	08/02/2023	31/12/2022
		2023	30/03/2024	31/12/2023
		2024	18/03/2025	31/12/2024
151	SIDO	2022	08/02/2023	31/12/2022
		2023	19/02/2024	31/12/2023
		2024	06/03/2025	31/12/2024
152	SOHO	2022	29/03/2023	31/12/2022
		2023	26/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024
153	TSPC	2022	24/03/2023	31/12/2022
		2023	26/03/2024	31/12/2023
		2024	24/03/2025	31/12/2024
154	ZYRX	2022	28/04/2023	31/12/2022
		2023	28/03/2024	31/12/2023
		2024	25/03/2025	31/12/2024

Lampiran 3. Data Perhitungan Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset)

NO	KODE	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	AGII	2022	8.041.989.000.000	29,716
		2023	7.797.759.000.000	29,685
		2024	8.005.185.000.000	29,711
2	INCI	2022	496.010.534.463	26,930
		2023	492.567.875.766	26,923
		2024	518.498.732.033	26,974
3	LTLS	2022	6.094.139.000.000	29,438
		2023	5.628.540.000.000	29,359
		2024	6.060.384.000.000	29,433
4	MDKI	2022	1.045.929.000.000	27,676
		2023	1.064.547.000.000	27,694
		2024	1.039.991.000.000	27,670
5	MOLI	2022	1.896.261.085.000	28,271
		2023	2.019.929.220.000	28,334

		2024	1.932.495.722.000	28,290
6	SBMA	2022	269.606.050.340	26,320
		2023	276.179.914.509	26,344
		2024	289.976.056.809	26,393
7	SRSN	2022	876.602.301.000	27,499
		2023	936.697.851.000	27,566
		2024	1.135.428.989.000	27,758
8	NPGF	2022	367.371.751.455	26,630
		2023	272.274.972.509	26,330
		2024	315.037.103.803	26,476
9	SAMF	2022	3.097.781.579.099	28,762
		2023	2.793.664.505.857	28,658
		2024	2.788.361.965.167	28,656
10	AKPI	2022	3.590.544.759.000	28,909
		2023	3.351.569.378.000	28,840
		2024	3.354.191.904.000	28,841
11	APLI	2022	468.541.883.266	26,873
		2023	490.506.911.907	26,919
		2024	464.607.373.995	26,864
12	AVIA	2022	10.792.122.000.000	30,010
		2023	11.166.987.000.000	30,044
		2024	11.060.975.000.000	30,034
13	CHEM	2022	137.718.996.489	25,648
		2023	148.369.110.899	25,723
		2024	170.328.129.268	25,861
14	CLPI	2022	759.845.633.795	27,356
		2023	776.502.261.248	27,378
		2024	801.657.692.915	27,410
15	DPNS	2022	405.675.831.614	26,729
		2023	347.048.791.589	26,573
		2024	358.002.002.817	26,604
16	EKAD	2022	1.221.291.885.832	27,831
		2023	1.247.265.694.706	27,852
		2024	1.294.783.334.986	27,889
17	OBMD	2022	130.535.594.202	25,595
		2023	176.142.742.412	25,895
		2024	204.853.608.769	26,046
18	CMNT	2022	18.133.087.000.000	30,529
		2023	17.955.984.000.000	30,519
		2024	17.104.348.000.000	30,470
19	INTP	2022	25.706.169.000.000	30,878

		2023	29.649.645.000.000	31,020
		2024	30.420.006.000.000	31,046
20	JKSW	2022	159.342.936.263	25,794
		2023	158.541.385.316	25,789
		2024	153.622.905.312	25,758
21	SMBR	2022	5.242.724.933.000	29,288
		2023	4.856.730.638.000	29,211
		2024	4.907.686.845.000	29,222
22	SMCB	2022	21.378.510.000.000	30,693
		2023	22.206.739.000.000	30,731
		2024	21.046.352.000.000	30,678
23	SMGR	2022	82.960.012.000.000	32,049
		2023	81.820.529.000.000	32,036
		2024	76.993.082.000.000	31,975
24	WSBP	2022	5.963.657.951.878	29,417
		2023	4.473.145.720.502	29,129
		2024	3.618.630.656.515	28,917
25	WTON	2022	9.447.528.704.261	29,877
		2023	7.631.670.664.176	29,663
		2024	7.194.688.328.878	29,604
26	ALDO	2022	1.568.806.950.187	28,081
		2023	1.751.702.567.743	28,192
		2024	2.046.681.278.169	28,347
27	BRNA	2022	1.869.959.662.000	28,257
		2023	1.721.496.628.000	28,174
		2024	2.186.369.531.000	28,413
28	EPAC	2022	296.272.927.272	26,415
		2023	283.647.472.207	26,371
		2024	266.614.100.488	26,309
29	ESIP	2022	98.498.235.572	25,313
		2023	100.614.252.263	25,335
		2024	101.581.124.328	25,344
30	FASW	2022	12.877.846.000.000	30,187
		2023	12.545.144.000.000	30,160
		2024	12.661.571.000.000	30,170
31	IGAR	2022	863.638.556.466	27,484
		2023	908.807.798.500	27,535
		2024	971.684.549.297	27,602
32	KDSI	2022	1.289.211.450.108	27,885
		2023	1.128.518.916.364	27,752
		2024	1.132.009.903.123	27,755

33	PBID	2022	3.040.363.137.000	28,743
		2023	3.196.352.644.000	28,793
		2024	3.583.499.263.000	28,907
34	PDPP	2022	453.707.374.402	26,841
		2023	465.660.284.991	26,867
		2024	597.455.837.299	27,116
35	PICO	2022	1.014.888.115.857	27,646
		2023	736.044.302.230	27,325
		2024	712.824.447.581	27,293
36	SMKL	2022	2.024.398.917.353	28,336
		2023	1.890.946.951.343	28,268
		2024	2.056.611.243.816	28,352
37	SPMA	2022	3.239.231.499.990	28,806
		2023	3.303.922.519.911	28,826
		2024	3.392.686.914.315	28,853
38	TALF	2022	1.797.280.792.145	28,217
		2023	1.733.867.453.375	28,181
		2024	1.835.883.981.058	28,239
39	TRST	2022	5.777.073.000.000	29,385
		2023	5.044.856.000.000	29,249
		2024	5.344.871.000.000	29,307
40	YPAS	2022	290.500.335.235	26,395
		2023	275.628.887.613	26,342
		2024	296.772.506.421	26,416
41	ALKA	2022	638.952.801.000	27,183
		2023	339.743.773.000	26,551
		2024	224.245.664.000	26,136
42	INAI	2022	1.554.795.974.228	28,072
		2023	1.476.872.833.252	28,021
		2024	1.241.083.094.623	27,847
43	SQMI	2022	476.208.738.185	26,889
		2023	509.051.392.682	26,956
		2024	536.991.744.747	27,009
44	BAJA	2022	731.341.359.270	27,318
		2023	726.111.487.745	27,311
		2024	704.587.096.783	27,281
45	BTON	2022	344.552.996.651	26,566
		2023	361.613.066.667	26,614
		2024	396.703.729.801	26,706
46	GDST	2022	2.106.446.579.086	28,376
		2023	2.228.129.147.603	28,432

		2024	2.755.475.158.820	28,645
47	ISSP	2022	7.405.931.000.000	29,633
		2023	7.971.708.000.000	29,707
		2024	8.295.427.000.000	29,747
48	LMSH	2022	132.398.867.747	25,609
		2023	125.154.742.796	25,553
		2024	119.106.076.175	25,503
49	IFII	2022	1.746.807.361.866	28,189
		2023	1.894.388.459.807	28,270
		2024	1.753.404.635.182	28,193
50	TIRT	2022	252.098.033.300	26,253
		2023	216.182.459.870	26,099
		2024	179.887.349.304	25,916
51	INCF	2022	464.408.648.410	26,864
		2023	446.244.267.182	26,824
		2024	437.702.018.879	26,805
52	KMTR	2022	4.798.796.482.352	29,199
		2023	4.582.841.788.763	29,153
		2024	5.603.673.083.158	29,354
53	PNGO	2022	1.550.623.971.085	28,070
		2023	1.489.149.097.101	28,029
		2024	1.763.677.465.138	28,198
54	AMFG	2022	7.466.520.000.000	29,641
		2023	7.500.664.000.000	29,646
		2024	7.271.566.000.000	29,615
55	ARNA	2022	2.578.868.615.545	28,578
		2023	2.620.491.657.384	28,594
		2024	2.661.363.620.207	28,610
56	CAKK	2022	447.970.072.779	26,828
		2023	466.022.798.636	26,868
		2024	488.293.543.875	26,914
57	CTTH	2022	712.262.467.657	27,292
		2023	751.633.765.958	27,346
		2024	733.392.898.825	27,321
58	IMPC	2022	3.435.475.875.401	28,865
		2023	4.105.362.087.706	29,043
		2024	4.467.461.028.990	29,128
59	KIAS	2022	1.065.879.552.778	27,695
		2023	968.386.000.000	27,599
		2024	983.701.000.000	27,615
60	KUAS	2022	269.542.435.102	26,320

		2023	264.359.355.793	26,301
		2024	278.143.466.044	26,351
61	MLIA	2022	6.806.945.264.000	29,549
		2023	7.017.221.425.000	29,579
		2024	7.047.137.434.000	29,584
62	TOTO	2022	3.304.972.191.991	28,826
		2023	3.333.890.799.976	28,835
		2024	3.451.053.901.000	28,870
63	CCSI	2022	795.180.378.000	27,402
		2023	751.953.677.000	27,346
		2024	665.973.603.000	27,225
64	JECC	2022	2.199.797.641.000	28,419
		2023	2.162.295.387.000	28,402
		2024	2.559.780.236.000	28,571
65	KBLI	2022	2.797.005.026.270	28,660
		2023	2.976.407.140.255	28,722
		2024	3.120.121.052.477	28,769
66	KBLM	2022	1.508.596.356.369	28,042
		2023	1.597.442.418.776	28,099
		2024	1.891.149.003.560	28,268
67	SCCO	2022	5.128.133.329.237	29,266
		2023	5.329.800.918.271	29,304
		2024	5.702.138.963.030	29,372
68	VOKS	2022	2.665.946.796.991	28,612
		2023	2.623.144.891.155	28,595
		2024	1.833.424.147.167	28,237
69	HOPE	2022	183.426.212.798	25,935
		2023	181.969.245.728	25,927
		2024	166.248.008.970	25,837
70	NTBK	2022	153.065.918.623	25,754
		2023	143.241.211.992	25,688
		2024	168.643.383.859	25,851
71	AMIN	2022	323.052.524.991	26,501
		2023	349.831.869.426	26,581
		2024	302.507.741.513	26,435
72	ARKA	2022	480.584.345.100	26,898
		2023	452.886.922.243	26,839
		2024	416.514.825.329	26,755
73	LABA	2022	66.268.642.560	24,917
		2023	58.615.074.591	24,794
		2024	93.023.607.568	25,256

74	MARK	2022	1.005.368.365.991	27,636
		2023	951.550.724.256	27,581
		2024	955.841.009.395	27,586
75	DLTA	2022	1.307.186.367.000	27,899
		2023	1.208.050.010.000	27,820
		2024	1.118.177.188.000	27,743
76	MLBI	2022	3.374.502.000.000	28,847
		2023	3.407.442.000.000	28,857
		2024	3.441.088.000.000	28,867
77	ADES	2022	1.645.582.000.000	28,129
		2023	2.085.182.000.000	28,366
		2024	2.696.874.000.000	28,623
78	CLEO	2022	1.790.304.606.780	28,213
		2023	2.296.227.711.688	28,462
		2024	2.663.387.006.912	28,611
79	CAMP	2022	1.074.777.460.412	27,703
		2023	1.088.726.193.209	27,716
		2024	1.083.173.624.832	27,711
80	CMRY	2022	6.223.251.000.000	29,459
		2023	7.046.857.000.000	29,584
		2024	8.191.571.000.000	29,734
81	KEJU	2022	860.100.358.989	27,480
		2023	828.378.354.007	27,443
		2024	974.057.856.516	27,605
82	ULTJ	2022	7.376.375.000.000	29,629
		2023	7.523.956.000.000	29,649
		2024	8.461.365.000.000	29,767
83	AISA	2022	1.826.350.000.000	28,233
		2023	1.850.004.000.000	28,246
		2024	1.964.172.000.000	28,306
84	BEEF	2022	615.017.828.200	27,145
		2023	690.330.534.107	27,260
		2024	2.194.978.339.108	28,417
85	BOBA	2022	164.088.907.388	25,824
		2023	175.625.458.035	25,892
		2024	183.109.536.269	25,933
86	BUDI	2022	3.173.651.000.000	28,786
		2023	3.327.846.000.000	28,833
		2024	3.817.011.000.000	28,970
87	CEKA	2022	1.718.287.453.575	28,172
		2023	1.893.560.797.758	28,269

		2024	2.385.281.736.023	28,500
88	COCO	2022	485.054.412.584	26,908
		2023	528.959.733.486	26,994
		2024	439.775.108.837	26,810
89	GOOD	2022	7.327.371.934.290	29,623
		2023	7.427.707.902.688	29,636
		2024	8.431.726.766.692	29,763
90	FOOD	2022	102.297.196.494	25,351
		2023	50.993.895.743	24,655
		2024	48.472.807.904	24,604
91	HOKI	2022	811.603.660.216	27,422
		2023	1.046.190.979.746	27,676
		2024	1.124.071.397.658	27,748
92	ICBP	2022	115.305.536.000.000	32,379
		2023	119.267.076.000.000	32,412
		2024	126.040.905.000.000	32,468
93	INDF	2022	180.433.300.000.000	32,826
		2023	186.587.957.000.000	32,860
		2024	201.713.313.000.000	32,938
94	MYOR	2022	22.276.160.695.411	30,735
		2023	23.870.404.962.472	30,804
		2024	29.728.781.933.757	31,023
95	NASI	2022	70.220.263.356	24,975
		2023	74.151.160.334	25,029
		2024	83.816.558.036	25,152
96	PSDN	2022	705.620.167.464	27,282
		2023	151.973.453.634	25,747
		2024	146.364.186.269	25,709
97	ROTI	2022	4.130.321.616.083	29,049
		2023	3.943.518.425.042	29,003
		2024	3.746.346.988.767	28,952
98	SKBM	2022	2.042.199.577.083	28,345
		2023	1.839.622.473.747	28,241
		2024	1.841.387.615.106	28,242
99	SKLT	2022	1.033.289.474.829	27,664
		2023	1.282.739.303.035	27,880
		2024	1.522.025.167.907	28,051
100	STTP	2022	4.590.737.849.889	29,155
		2023	5.482.234.635.262	29,333
		2024	6.762.107.188.564	29,542
101	TAYS	2022	407.707.959.296	26,734

		2023	411.727.760.718	26,744
		2024	357.581.341.003	26,603
102	TBLA	2022	23.673.644.000.000	30,795
		2023	25.883.325.000.000	30,885
		2024	27.763.549.000.000	30,955
103	TRGU	2022	3.527.440.735.311	28,892
		2023	3.244.327.351.262	28,808
		2024	3.329.874.930.800	28,834
104	GGRM	2022	88.562.617.000.000	32,115
		2023	92.450.823.000.000	32,158
		2024	84.939.276.000.000	32,073
105	HMSP	2022	54.786.992.000.000	31,634
		2023	55.316.264.000.000	31,644
		2024	54.290.706.000.000	31,625
106	WIIM	2022	2.168.793.843.296	28,405
		2023	2.575.756.967.645	28,577
		2024	3.026.895.275.668	28,739
107	EURO	2022	60.613.787.000	24,828
		2023	67.427.969.000	24,934
		2024	60.632.325.000	24,828
108	FLMC	2022	184.075.289.123	25,939
		2023	185.153.877.951	25,944
		2024	75.591.197.720	25,049
109	KINO	2022	4.676.372.045.095	29,174
		2023	4.646.378.817.802	29,167
		2024	4.501.385.830.768	29,135
110	MBTO	2022	721.703.608.823	27,305
		2023	673.251.349.805	27,235
		2024	669.380.044.941	27,230
111	MRAT	2022	694.780.597.799	27,267
		2023	634.207.335.645	27,176
		2024	818.435.708.264	27,431
112	NANO	2022	182.744.030.279	25,931
		2023	202.821.984.825	26,036
		2024	209.217.727.699	26,067
113	TCID	2022	2.380.657.918.106	28,498
		2023	2.391.566.509.438	28,503
		2024	2.337.888.865.653	28,480
114	UCID	2022	8.382.538.000.000	29,757
		2023	8.487.854.000.000	29,770
		2024	8.658.345.000.000	29,790

115	UNVR	2022	18.318.114.000.000	30,539
		2023	16.664.086.000.000	30,444
		2024	16.046.195.000.000	30,406
116	VICI	2022	1.150.904.222.886	27,772
		2023	1.148.235.338.153	27,769
		2024	1.284.957.443.404	27,882
117	AUTO	2022	18.521.261.000.000	30,550
		2023	19.613.043.000.000	30,607
		2024	21.030.018.000.000	30,677
118	BOLT	2022	1.436.511.645.894	27,993
		2023	1.343.976.949.259	27,927
		2024	1.404.114.374.772	27,970
119	DRMA	2022	2.682.993.618.242	28,618
		2023	3.385.541.561.778	28,851
		2024	3.841.488.703.178	28,977
120	INDS	2022	3.882.465.049.707	28,987
		2023	4.459.381.724.679	29,126
		2024	4.255.811.894.871	29,079
121	ISAP	2022	196.020.966.862	26,001
		2023	178.152.067.971	25,906
		2024	177.756.677.294	25,904
122	LPIN	2022	337.442.939.231	26,545
		2023	340.615.035.973	26,554
		2024	372.240.835.173	26,643
123	SMSM	2022	4.379.577.000.000	29,108
		2023	4.588.818.000.000	29,155
		2024	4.963.939.000.000	29,233
124	GJTL	2022	19.016.012.000.000	30,576
		2023	18.975.738.000.000	30,574
		2024	20.563.695.000.000	30,655
125	CINT	2022	426.433.320.832	26,779
		2023	445.283.742.713	26,822
		2024	428.616.854.532	26,784
126	MGLV	2022	265.318.885.599	26,304
		2023	299.320.482.133	26,425
		2024	268.081.066.174	26,315
127	SOFA	2022	62.050.290.153	24,851
		2023	63.935.820.276	24,881
		2024	62.447.633.724	24,858
128	WOOD	2022	6.956.345.266.753	29,571
		2023	7.662.921.147.367	29,667

		2024	7.840.691.438.646	29,690
129	SCNP	2022	482.237.445.446	26,902
		2023	409.627.129.448	26,739
		2024	411.410.159.846	26,743
130	KICI	2022	181.667.554.919	25,925
		2023	180.247.132.951	25,918
		2024	197.395.199.298	26,008
131	LMPI	2022	694.287.670.534	27,266
		2023	667.969.779.701	27,228
		2024	684.807.163.991	27,252
132	HRTA	2022	3.849.086.552.639	28,979
		2023	5.029.463.481.305	29,246
		2024	5.959.783.480.127	29,416
133	POLU	2022	209.337.963.370	26,067
		2023	190.163.052.910	25,971
		2024	204.681.517.169	26,045
134	RICY	2022	1.639.882.069.759	28,126
		2023	1.547.052.331.875	28,067
		2024	1.479.209.393.792	28,023
135	TRIS	2022	1.177.807.599.498	27,795
		2023	1.169.584.274.422	27,788
		2024	1.259.346.518.715	27,862
136	BATA	2022	724.073.958.000	27,308
		2023	585.739.829.000	27,096
		2024	405.661.089.000	26,729
137	BIMA	2022	310.462.822.260	26,461
		2023	312.992.165.495	26,469
		2024	319.791.243.516	26,491
138	ARGO	2022	1.129.483.925.972	27,753
		2023	1.091.535.722.180	27,719
		2024	1.120.332.244.899	27,745
139	BELL	2022	525.780.962.665	26,988
		2023	530.041.342.956	26,996
		2024	583.307.445.777	27,092
140	HDTX	2022	265.693.432.000	26,306
		2023	239.221.696.000	26,201
		2024	213.876.938.000	26,089
141	INOV	2022	999.571.977.000	27,631
		2023	998.126.714.000	27,629
		2024	1.026.368.527.000	27,657
142	SSTM	2022	442.106.656.917	26,815

		2023	423.860.995.132	26,773
		2024	397.551.814.020	26,709
143	DVLA	2022	2.009.139.485.000	28,329
		2023	2.042.171.821.000	28,345
		2024	2.161.538.138.000	28,402
144	INAF	2022	1.481.412.095.840	28,024
		2023	759.828.977.658	27,356
		2024	618.159.340.037	27,150
145	KAEF	2022	19.797.322.545.000	30,617
		2023	16.630.699.447.000	30,442
		2024	14.967.031.490.000	30,337
146	KLBF	2022	27.241.313.025.674	30,936
		2023	27.057.568.182.323	30,929
		2024	29.429.727.898.195	31,013
147	MERK	2022	1.037.647.240.000	27,668
		2023	957.814.110.000	27,588
		2024	956.936.728.000	27,587
148	PEHA	2022	1.806.280.965.000	28,222
		2023	1.768.708.718.000	28,201
		2024	1.430.039.358.000	27,989
149	PYFA	2022	1.520.568.653.644	28,050
		2023	1.527.269.430.976	28,055
		2024	5.811.090.528.790	29,391
150	SCPI	2022	1.361.427.269.000	27,940
		2023	1.421.347.078.000	27,983
		2024	1.635.971.370.000	28,123
151	SIDO	2022	4.081.442.000.000	29,037
		2023	3.890.706.000.000	28,990
		2024	3.939.625.000.000	29,002
152	SOHO	2022	4.474.599.000.000	29,129
		2023	4.746.960.000.000	29,189
		2024	5.412.023.000.000	29,320
153	TSPC	2022	11.328.974.079.150	30,058
		2023	11.315.730.833.410	30,057
		2024	12.489.189.257.954	30,156
154	ZYRX	2022	707.229.818.529	27,285
		2023	491.041.729.194	26,920
		2024	392.444.598.785	26,696

Lampiran 4. Data Total Aset Dan Laba (Pengolahan ROA)

NO	KODE	Tahun	Total Aset	Laba Bersih
1	AGII	2022	8.041.989.000.000	103.896.000.000
		2023	7.797.759.000.000	169.814.000.000
		2024	8.005.185.000.000	110.196.000.000
2	INCI	2022	496.010.534.463	24.502.371.311
		2023	492.567.875.766	17.498.891.900
		2024	518.498.732.033	25.848.073.393
3	LTLS	2022	6.094.139.000.000	340.580.000.000
		2023	5.628.540.000.000	167.445.000.000
		2024	6.060.384.000.000	217.175.000.000
4	MDKI	2022	1.045.929.000.000	38.417.000.000
		2023	1.064.547.000.000	48.407.000.000
		2024	1.039.991.000.000	28.687.000.000
5	MOLI	2022	1.896.261.085.000	29.969.349.000
		2023	2.019.929.220.000	94.137.935.000
		2024	1.932.495.722.000	17.751.696.000
6	SBMA	2022	269.606.050.340	4.484.443.369
		2023	276.179.914.509	4.732.614.702
		2024	289.976.056.809	13.357.773.662
7	SRSN	2022	876.602.301.000	33.640.328.000
		2023	936.697.851.000	58.018.151.000
		2024	1.135.428.989.000	22.501.564.000
8	NPGF	2022	367.371.751.455	-38.588.379.498
		2023	272.274.972.509	60.134.698.120
		2024	315.037.103.803	2.985.290.469
9	SAMF	2022	3.097.781.579.099	345.992.311.458
		2023	2.793.664.505.857	420.077.400.658
		2024	2.788.361.965.167	396.815.358.484
10	AKPI	2022	3.590.544.759.000	195.529.382.000
		2023	3.351.569.378.000	-29.657.403.000
		2024	3.354.191.904.000	10.613.683.000
11	APLI	2022	468.541.883.266	46.599.136.683
		2023	490.506.911.907	50.400.590.817
		2024	464.607.373.995	16.957.238.704
12	AVIA	2022	10.792.122.000.000	1.400.561.000.000
		2023	11.166.987.000.000	1.642.166.000.000
		2024	11.060.975.000.000	1.664.341.000.000
13	CHEM	2022	137.718.996.489	7.016.621.357
		2023	148.369.110.899	608.111.657
		2024	170.328.129.268	4.226.914.778

14	CLPI	2022	759.845.633.795	35.436.588.834
		2023	776.502.261.248	52.708.357.739
		2024	801.657.692.915	56.141.226.436
15	DPNS	2022	405.675.831.614	27.428.849.986
		2023	347.048.791.589	16.075.555.664
		2024	358.002.002.817	14.314.568.798
16	EKAD	2022	1.221.291.885.832	78.079.793.270
		2023	1.247.265.694.706	74.066.662.444
		2024	1.294.783.334.986	64.555.896.338
17	OBMD	2022	130.535.594.202	7.989.380.174
		2023	176.142.742.412	24.386.061.269
		2024	204.853.608.769	38.636.325.832
18	CMNT	2022	18.133.087.000.000	-88.204.000.000
		2023	17.955.984.000.000	159.292.000.000
		2024	17.104.348.000.000	-704.193.000.000
19	INTP	2022	25.706.169.000.000	1.842.434.000.000
		2023	29.649.645.000.000	1.950.266.000.000
		2024	30.420.006.000.000	2.007.947.000.000
20	JKSW	2022	159.342.936.263	3.190.668.366
		2023	158.541.385.316	-83.813.691
		2024	153.622.905.312	-4.238.512.225
21	SMBR	2022	5.242.724.933.000	77.317.821.000
		2023	4.856.730.638.000	121.572.505.000
		2024	4.907.686.845.000	129.253.093.000
22	SMCB	2022	21.378.510.000.000	839.276.000.000
		2023	22.206.739.000.000	894.645.000.000
		2024	21.046.352.000.000	745.090.000.000
23	SMGR	2022	82.960.012.000.000	2.499.083.000.000
		2023	81.820.529.000.000	2.295.601.000.000
		2024	76.993.082.000.000	771.674.000.000
24	WSBP	2022	5.963.657.951.878	675.769.677.491
		2023	4.473.145.720.502	6.300.283.809
		2024	3.618.630.656.515	-997.301.850.759
25	WTON	2022	9.447.528.704.261	171.060.047.099
		2023	7.631.670.664.176	19.816.764.969
		2024	7.194.688.328.878	64.199.505.001
26	ALDO	2022	1.568.806.950.187	65.764.485.236
		2023	1.751.702.567.743	2.432.375.361
		2024	2.046.681.278.169	-8.915.774.567
27	BRNA	2022	1.869.959.662.000	-136.403.681.000
		2023	1.721.496.628.000	-81.067.408.000

		2024	2.186.369.531.000	-13.013.262.000
28	EPAC	2022	296.272.927.272	-66.107.058.046
		2023	283.647.472.207	-28.572.542.886
		2024	266.614.100.488	-15.850.275.083
29	ESIP	2022	98.498.235.572	916.698.764
		2023	100.614.252.263	877.523.429
		2024	101.581.124.328	879.550.244
30	FASW	2022	12.877.846.000.000	119.926.000.000
		2023	12.545.144.000.000	-625.865.000.000
		2024	12.661.571.000.000	-1.105.194.000.000
31	IGAR	2022	863.638.556.466	102.314.374.301
		2023	908.807.798.500	56.643.469.840
		2024	971.684.549.297	72.474.414.750
32	KDSI	2022	1.289.211.450.108	76.150.458.446
		2023	1.128.518.916.364	79.466.168.302
		2024	1.132.009.903.123	84.917.579.155
33	PBID	2022	3.040.363.137.000	354.901.190.000
		2023	3.196.352.644.000	375.985.161.000
		2024	3.583.499.263.000	487.171.548.000
34	PDPP	2022	453.707.374.402	20.594.943.805
		2023	465.660.284.991	33.988.123.516
		2024	597.455.837.299	23.836.978.048
35	PICO	2022	1.014.888.115.857	8.904.521.434
		2023	736.044.302.230	5.659.644.108
		2024	712.824.447.581	2.767.225.457
36	SMKL	2022	2.024.398.917.353	77.086.661.593
		2023	1.890.946.951.343	11.846.782.997
		2024	2.056.611.243.816	22.391.171.081
37	SPMA	2022	3.239.231.499.990	336.138.349.494
		2023	3.303.922.519.911	178.658.341.906
		2024	3.392.686.914.315	104.838.993.586
38	TALF	2022	1.797.280.792.145	44.313.085.815
		2023	1.733.867.453.375	38.451.208.502
		2024	1.835.883.981.058	18.454.156.184
39	TRST	2022	5.777.073.000.000	166.414.000.000
		2023	5.044.856.000.000	-241.788.000.000
		2024	5.344.871.000.000	49.909.000.000
40	YPAS	2022	290.500.335.235	-1.411.679.112
		2023	275.628.887.613	8.226.972.253
		2024	296.772.506.421	-4.332.191.474
41	ALKA	2022	638.952.801.000	48.041.219.000

		2023	339.743.773.000	42.011.492.000
		2024	224.245.664.000	-4.376.590.000
42	INAI	2022	1.554.795.974.228	-113.952.927.004
		2023	1.476.872.833.252	-57.836.592.852
		2024	1.241.083.094.623	-98.683.418.057
43	SQMI	2022	476.208.738.185	-31.336.302.938
		2023	509.051.392.682	-54.912.182.465
		2024	536.991.744.747	-77.126.895.111
44	BAJA	2022	731.341.359.270	-103.341.187.716
		2023	726.111.487.745	-1.296.781.540
		2024	704.587.096.783	-56.678.118.644
45	BTON	2022	344.552.996.651	39.902.398.961
		2023	361.613.066.667	17.530.452.618
		2024	396.703.729.801	29.612.354.901
46	GDST	2022	2.106.446.579.086	273.673.913.875
		2023	2.228.129.147.603	212.988.116.470
		2024	2.755.475.158.820	104.677.999.298
47	ISSP	2022	7.405.931.000.000	305.849.000.000
		2023	7.971.708.000.000	498.059.000.000
		2024	8.295.427.000.000	530.063.000.000
48	LMSH	2022	132.398.867.747	-4.744.549.983
		2023	125.154.742.796	-5.784.384.181
		2024	119.106.076.175	-7.475.395.272
49	IFII	2022	1.746.807.361.866	97.118.215.205
		2023	1.894.388.459.807	100.902.985.814
		2024	1.753.404.635.182	179.025.233.782
50	TIRT	2022	252.098.033.300	-86.345.480.189
		2023	216.182.459.870	-33.358.663.046
		2024	179.887.349.304	-40.368.273.158
51	INCF	2022	464.408.648.410	-1.192.790.627
		2023	446.244.267.182	775.830.570
		2024	437.702.018.879	1.316.173.164
52	KMTR	2022	4.798.796.482.352	-29.659.917.082
		2023	4.582.841.788.763	-73.537.451.620
		2024	5.603.673.083.158	196.381.258.999
53	PNGO	2022	1.550.623.971.085	173.391.571.265
		2023	1.489.149.097.101	191.664.263.794
		2024	1.763.677.465.138	220.955.227.350
54	AMFG	2022	7.466.520.000.000	437.370.000.000
		2023	7.500.664.000.000	583.297.000.000
		2024	7.271.566.000.000	238.610.000.000

55	ARNA	2022	2.578.868.615.545	581.557.410.601
		2023	2.620.491.657.384	449.080.121.387
		2024	2.661.363.620.207	429.538.297.212
56	CAKK	2022	447.970.072.779	10.551.047.972
		2023	466.022.798.636	-34.091.287.443
		2024	488.293.543.875	-16.258.142.892
57	CTTH	2022	712.262.467.657	-33.171.162.660
		2023	751.633.765.958	-9.827.886.039
		2024	733.392.898.825	-19.589.187.538
58	IMPC	2022	3.435.475.875.401	312.502.049.594
		2023	4.105.362.087.706	457.813.811.415
		2024	4.467.461.028.990	542.503.691.259
59	KIAS	2022	1.065.879.552.778	6.553.870.572
		2023	968.386.000.000	-33.921.000.000
		2024	983.701.000.000	-25.094.000.000
60	KUAS	2022	269.542.435.102	7.864.937.767
		2023	264.359.355.793	9.505.923.347
		2024	278.143.466.044	11.300.747.835
61	MLIA	2022	6.806.945.264.000	853.707.145.000
		2023	7.017.221.425.000	562.628.681.000
		2024	7.047.137.434.000	311.074.075.000
62	TOTO	2022	3.304.972.191.991	313.410.762.339
		2023	3.333.890.799.976	242.417.754.641
		2024	3.451.053.901.000	314.633.432.509
63	CCSI	2022	795.180.378.000	44.490.714.000
		2023	751.953.677.000	-22.376.594.000
		2024	665.973.603.000	3.902.613.000
64	JECC	2022	2.199.797.641.000	57.625.088.000
		2023	2.162.295.387.000	64.380.486.000
		2024	2.559.780.236.000	76.583.066.000
65	KBLI	2022	2.797.005.026.270	59.961.666.687
		2023	2.976.407.140.255	114.573.714.867
		2024	3.120.121.052.477	225.877.244.415
66	KBLM	2022	1.508.596.356.369	30.497.463.746
		2023	1.597.442.418.776	30.765.969.026
		2024	1.891.149.003.560	77.374.869.238
67	SCCO	2022	5.128.133.329.237	106.708.261.439
		2023	5.329.800.918.271	237.535.948.534
		2024	5.702.138.963.030	294.688.555.961
68	VOKS	2022	2.665.946.796.991	-191.040.268.841
		2023	2.623.144.891.155	18.018.052.302

		2024	1.833.424.147.167	-89.182.635.570
69	HOPE	2022	183.426.212.798	140.658.464
		2023	181.969.245.728	-7.183.270.047
		2024	166.248.008.970	-22.904.953.412
70	NTBK	2022	153.065.918.623	1.700.240.049
		2023	143.241.211.992	4.225.519.688
		2024	168.643.383.859	640.580.361
71	AMIN	2022	323.052.524.991	7.930.228.540
		2023	349.831.869.426	15.459.217.928
		2024	302.507.741.513	18.245.267.343
72	ARKA	2022	480.584.345.100	6.110.063.988
		2023	452.886.922.243	10.159.997.069
		2024	416.514.825.329	2.921.315.290
73	LABA	2022	66.268.642.560	-4.544.715.678
		2023	58.615.074.591	-3.938.779.936
		2024	93.023.607.568	-8.719.454.737
74	MARK	2022	1.005.368.365.991	243.093.147.629
		2023	951.550.724.256	156.038.746.839
		2024	955.841.009.395	286.574.334.945
75	DLTA	2022	1.307.186.367.000	230.065.807.000
		2023	1.208.050.010.000	199.611.841.000
		2024	1.118.177.188.000	142.367.399.000
76	MLBI	2022	3.374.502.000.000	924.906.000.000
		2023	3.407.442.000.000	1.066.467.000.000
		2024	3.441.088.000.000	1.142.246.000.000
77	ADES	2022	1.645.582.000.000	364.972.000.000
		2023	2.085.182.000.000	395.798.000.000
		2024	2.696.874.000.000	527.368.000.000
78	CLEO	2022	1.790.304.606.780	195.465.706.676
		2023	2.296.227.711.688	324.092.143.202
		2024	2.663.387.006.912	474.019.249.853
79	CAMP	2022	1.074.777.460.412	121.257.336.904
		2023	1.088.726.193.209	127.426.464.539
		2024	1.083.173.624.832	97.110.136.525
80	CMRY	2022	6.223.251.000.000	1.060.533.000.000
		2023	7.046.857.000.000	1.241.715.000.000
		2024	8.191.571.000.000	1.519.337.000.000
81	KEJU	2022	860.100.358.989	117.370.750.383
		2023	828.378.354.007	80.342.415.257
		2024	974.057.856.516	146.880.537.264
82	ULTJ	2022	7.376.375.000.000	965.486.000.000

		2023	7.523.956.000.000	1.186.161.000.000
		2024	8.461.365.000.000	1.153.916.000.000
83	AISA	2022	1.826.350.000.000	-62.359.000.000
		2023	1.850.004.000.000	18.796.000.000
		2024	1.964.172.000.000	69.482.000.000
84	BEEF	2022	615.017.828.200	-91.928.104.666
		2023	690.330.534.107	57.071.026.905
		2024	2.194.978.339.108	103.095.300.654
85	BOBA	2022	164.088.907.388	10.738.669.242
		2023	175.625.458.035	14.958.484.781
		2024	183.109.536.269	15.984.632.041
86	BUDI	2022	3.173.651.000.000	93.065.000.000
		2023	3.327.846.000.000	102.542.000.000
		2024	3.817.011.000.000	67.848.000.000
87	CEKA	2022	1.718.287.453.575	220.704.543.072
		2023	1.893.560.797.758	153.574.779.624
		2024	2.385.281.736.023	324.942.516.449
88	COCO	2022	485.054.412.584	6.620.432.696
		2023	528.959.733.486	-50.439.861.088
		2024	439.775.108.837	-52.561.224.677
89	GOOD	2022	7.327.371.934.290	521.714.035.585
		2023	7.427.707.902.688	601.467.293.291
		2024	8.431.726.766.692	687.194.544.484
90	FOOD	2022	102.297.196.494	-22.068.477.089
		2023	50.993.895.743	-20.380.916.766
		2024	48.472.807.904	-23.692.738.363
91	HOKI	2022	811.603.660.216	90.572.477
		2023	1.046.190.979.746	-3.370.825.857
		2024	1.124.071.397.658	-6.111.741.865
92	ICBP	2022	115.305.536.000.000	5.722.194.000.000
		2023	119.267.076.000.000	8.465.123.000.000
		2024	126.040.905.000.000	8.813.377.000.000
93	INDF	2022	180.433.300.000.000	9.192.569.000.000
		2023	186.587.957.000.000	11.493.733.000.000
		2024	201.713.313.000.000	13.077.496.000.000
94	MYOR	2022	22.276.160.695.411	1.970.064.538.149
		2023	23.870.404.962.472	3.244.872.091.221
		2024	29.728.781.933.757	3.067.667.675.407
95	NASI	2022	70.220.263.356	1.032.151.378
		2023	74.151.160.334	362.120.418
		2024	83.816.558.036	147.190.747

96	PSDN	2022	705.620.167.464	-25.834.965.122
		2023	151.973.453.634	143.397.423.734
		2024	146.364.186.269	-20.536.856.866
97	ROTI	2022	4.130.321.616.083	432.247.722.254
		2023	3.943.518.425.042	333.300.420.963
		2024	3.746.346.988.767	362.195.698.480
98	SKBM	2022	2.042.199.577.083	86.635.603.936
		2023	1.839.622.473.747	2.306.736.526
		2024	1.841.387.615.106	-83.447.047.226
99	SKLT	2022	1.033.289.474.829	74.865.302.076
		2023	1.282.739.303.035	78.089.597.225
		2024	1.522.025.167.907	119.048.716.890
100	STTP	2022	4.590.737.849.889	624.524.005.786
		2023	5.482.234.635.262	917.794.022.711
		2024	6.762.107.188.564	1.314.430.773.948
101	TAYS	2022	407.707.959.296	7.732.743.618
		2023	411.727.760.718	-19.466.284.403
		2024	357.581.341.003	-67.872.071.012
102	TBLA	2022	23.673.644.000.000	801.440.000.000
		2023	25.883.325.000.000	612.218.000.000
		2024	27.763.549.000.000	701.020.000.000
103	TRGU	2022	3.527.440.735.311	49.687.918.446
		2023	3.244.327.351.262	1.556.319.627
		2024	3.329.874.930.800	-64.818.911.680
104	GGRM	2022	88.562.617.000.000	2.779.742.000.000
		2023	92.450.823.000.000	5.324.516.000.000
		2024	84.939.276.000.000	980.804.000.000
105	HMSP	2022	54.786.992.000.000	6.323.744.000.000
		2023	55.316.264.000.000	8.096.811.000.000
		2024	54.290.706.000.000	6.645.774.000.000
106	WIIM	2022	2.168.793.843.296	249.644.129.079
		2023	2.575.756.967.645	494.729.174.306
		2024	3.026.895.275.668	298.713.465.870
107	EURO	2022	60.613.787.000	5.881.498.000
		2023	67.427.969.000	5.131.376.000
		2024	60.632.325.000	3.634.506.000
108	FLMC	2022	184.075.289.123	-18.217.023.557
		2023	185.153.877.951	6.878.714.529
		2024	75.591.197.720	-42.444.666.192
109	KINO	2022	4.676.372.045.095	-950.288.973.938
		2023	4.646.378.817.802	77.246.694.579

		2024	4.501.385.830.768	88.916.502.593
110	MBTO	2022	721.703.608.823	-42.426.805.953
		2023	673.251.349.805	-31.927.598.876
		2024	669.380.044.941	-4.461.889.544
111	MRAT	2022	694.780.597.799	67.812.034.137
		2023	634.207.335.645	-14.113.055.557
		2024	818.435.708.264	-5.119.227.258
112	NANO	2022	182.744.030.279	1.740.384.582
		2023	202.821.984.825	1.354.885.365
		2024	209.217.727.699	1.052.087.588
113	TCID	2022	2.380.657.918.106	18.109.470.352
		2023	2.391.566.509.438	38.116.002.992
		2024	2.337.888.865.653	-124.747.277.185
114	UCID	2022	8.382.538.000.000	313.648.000.000
		2023	8.487.854.000.000	434.532.000.000
		2024	8.658.345.000.000	350.441.000.000
115	UNVR	2022	18.318.114.000.000	5.364.761.000.000
		2023	16.664.086.000.000	4.800.940.000.000
		2024	16.046.195.000.000	3.368.693.000.000
116	VICI	2022	1.150.904.222.886	97.639.053.688
		2023	1.148.235.338.153	178.455.165.962
		2024	1.284.957.443.404	175.945.630.508
117	AUTO	2022	18.521.261.000.000	1.474.280.000.000
		2023	19.613.043.000.000	2.012.702.000.000
		2024	21.030.018.000.000	2.182.838.000.000
118	BOLT	2022	1.436.511.645.894	57.466.752.277
		2023	1.343.976.949.259	116.439.800.798
		2024	1.404.114.374.772	100.371.259.207
119	DRMA	2022	2.682.993.618.242	394.166.928.317
		2023	3.385.541.561.778	611.751.803.594
		2024	3.841.488.703.178	579.289.220.856
120	INDS	2022	3.882.465.049.707	224.736.392.575
		2023	4.459.381.724.679	190.521.282.654
		2024	4.255.811.894.871	80.931.437.348
121	ISAP	2022	196.020.966.862	1.457.739.530
		2023	178.152.067.971	1.969.959.545
		2024	177.756.677.294	1.423.412.705
122	LPIN	2022	337.442.939.231	26.673.231.906
		2023	340.615.035.973	18.965.513.901
		2024	372.240.835.173	34.199.077.526
123	SMSM	2022	4.379.577.000.000	935.944.000.000

		2023	4.588.818.000.000	1.038.295.000.000
		2024	4.963.939.000.000	1.117.900.000.000
124	GJTL	2022	19.016.012.000.000	-190.572.000.000
		2023	18.975.738.000.000	1.167.268.000.000
		2024	20.563.695.000.000	1.186.922.000.000
125	CINT	2022	426.433.320.832	-4.149.457.734
		2023	445.283.742.713	5.860.393.064
		2024	428.616.854.532	18.055.652.436
126	MGLV	2022	265.318.885.599	15.550.478.175
		2023	299.320.482.133	18.303.842.463
		2024	268.081.066.174	6.763.254.545
127	SOFA	2022	62.050.290.153	843.893.534
		2023	63.935.820.276	108.493.371
		2024	62.447.633.724	-910.306.607
128	WOOD	2022	6.956.345.266.753	177.124.125.125
		2023	7.662.921.147.367	94.594.423.482
		2024	7.840.691.438.646	154.570.604.646
129	SCNP	2022	482.237.445.446	-5.152.294.743
		2023	409.627.129.448	20.619.483.352
		2024	411.410.159.846	12.212.619.246
130	KICI	2022	181.667.554.919	431.268.042
		2023	180.247.132.951	-4.591.335.348
		2024	197.395.199.298	-7.252.966.062
131	LMPI	2022	694.287.670.534	-24.611.113.410
		2023	667.969.779.701	-27.931.148.738
		2024	684.807.163.991	-37.341.964.455
132	HRTA	2022	3.849.086.552.639	254.127.589.783
		2023	5.029.463.481.305	306.268.555.595
		2024	5.959.783.480.127	442.720.027.499
133	POLU	2022	209.337.963.370	-6.264.038.341
		2023	190.163.052.910	9.686.047.363
		2024	204.681.517.169	6.795.492.070
134	RICY	2022	1.639.882.069.759	-69.375.798.083
		2023	1.547.052.331.875	-75.476.797.380
		2024	1.479.209.393.792	-116.479.337.774
135	TRIS	2022	1.177.807.599.498	64.521.509.302
		2023	1.169.584.274.422	68.176.777.896
		2024	1.259.346.518.715	82.901.760.080
136	BATA	2022	724.073.958.000	-106.123.023.000
		2023	585.739.829.000	-190.560.082.000
		2024	405.661.089.000	-148.165.448.000

137	BIMA	2022	310.462.822.260	-2.369.378.401
		2023	312.992.165.495	-4.612.314.581
		2024	319.791.243.516	-14.713.779.312
138	ARGO	2022	1.129.483.925.972	-97.329.335.486
		2023	1.091.535.722.180	-35.143.440.478
		2024	1.120.332.244.899	-8.132.123.747
139	BELL	2022	525.780.962.665	4.462.174.046
		2023	530.041.342.956	11.472.790.689
		2024	583.307.445.777	11.535.362.450
140	HDTX	2022	265.693.432.000	-57.362.444.000
		2023	239.221.696.000	-14.979.789.000
		2024	213.876.938.000	-27.962.507.000
141	INOV	2022	999.571.977.000	-36.392.146.000
		2023	998.126.714.000	-27.556.712.000
		2024	1.026.368.527.000	48.330.697.000
142	SSTM	2022	442.106.656.917	-6.044.861.775
		2023	423.860.995.132	-6.234.987.100
		2024	397.551.814.020	-17.985.743.148
143	DVLA	2022	2.009.139.485.000	149.375.011.000
		2023	2.042.171.821.000	146.336.365.000
		2024	2.161.538.138.000	156.147.303.000
144	INAF	2022	1.481.412.095.840	-428.462.954.238
		2023	759.828.977.658	-720.993.176.197
		2024	618.159.340.037	-334.488.574.835
145	KAEF	2022	19.797.322.545.000	-170.045.128.000
		2023	16.630.699.447.000	-1.964.156.663.000
		2024	14.967.031.490.000	-842.272.199.000
146	KLBF	2022	27.241.313.025.674	3.382.209.769.015
		2023	27.057.568.182.323	2.766.748.040.055
		2024	29.429.727.898.195	3.240.636.626.331
147	MERK	2022	1.037.647.240.000	179.837.759.000
		2023	957.814.110.000	178.240.003.000
		2024	956.936.728.000	153.463.416.000
148	PEHA	2022	1.806.280.965.000	27.395.254.000
		2023	1.768.708.718.000	7.923.995.000
		2024	1.430.039.358.000	-290.632.975.000
149	PYFA	2022	1.520.568.653.644	275.472.011.358
		2023	1.527.269.430.976	-85.226.477.250
		2024	5.811.090.528.790	-330.246.365.580
150	SCPI	2022	1.361.427.269.000	174.782.102.000
		2023	1.421.347.078.000	187.701.804.000

		2024	1.635.971.370.000	186.615.628.000
151	SIDO	2022	4.081.442.000.000	1.104.714.000.000
		2023	3.890.706.000.000	950.648.000.000
		2024	3.939.625.000.000	1.171.026.000.000
152	SOHO	2022	4.474.599.000.000	357.015.000.000
		2023	4.746.960.000.000	371.341.000.000
		2024	5.412.023.000.000	462.651.000.000
153	TSPC	2022	11.328.974.079.150	1.037.527.882.044
		2023	11.315.730.833.410	1.250.247.953.060
		2024	12.489.189.257.954	1.548.405.297.394
154	ZYRX	2022	707.229.818.529	78.627.417.442
		2023	491.041.729.194	32.952.891.502
		2024	392.444.598.785	15.171.892.379

Lampiran 5. Data Pengkodean (*Dummy*) Opini Audit

NO	KODE	Tahun	Opini Audit	<i>Dummy</i>
1	AGII	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
2	INCI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
3	LTLS	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
4	MDKI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
5	MOLI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
6	SBMA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
7	SRSN	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
8	NPGF	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1

9	SAMF	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
10	AKPI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
11	APLI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
12	AVIA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
13	CHEM	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
14	CLPI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
15	DPNS	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
16	EKAD	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
17	OBMD	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
18	CMNT	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
19	INTP	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
20	JKSW	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
21	SMBR	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
22	SMCB	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1

		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
23	SMGR	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
24	WSBP	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
25	WTON	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
26	ALDO	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
27	BRNA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
28	EPAC	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
29	ESIP	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
30	FASW	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
31	IGAR	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
32	KDSI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
33	PBID	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
34	PDPP	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
35	PICO	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
36	SMKL	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1

		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
37	SPMA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
38	TALF	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
39	TRST	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
40	YPAS	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
41	ALKA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
42	INAI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
43	SQMI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
44	BAJA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
45	BTON	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
46	GDST	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
47	ISSP	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
48	LMSH	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
49	IFII	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1

50	TIRT	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
51	INCF	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
52	KMTR	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
53	PNGO	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
54	AMFG	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
55	ARNA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
56	CAKK	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
57	CTTH	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
58	IMPC	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
59	KIAS	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
60	KUAS	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
61	MLIA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
62	TOTO	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
63	CCSI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1

		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
64	JECC	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
65	KBLI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
66	KBLM	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
67	SCCO	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
68	VOKS	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
69	HOPE	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
70	NTBK	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
71	AMIN	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
72	ARKA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
73	LABA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
74	MARK	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
75	DLTA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
76	MLBI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
77	ADES	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1

		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
78	CLEO	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
79	CAMP	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
80	CMRY	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
81	KEJU	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
82	ULTJ	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
83	AISA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
84	BEEF	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
85	BOBA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
86	BUDI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
87	CEKA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
88	COCO	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
89	GOOD	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
90	FOOD	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1

91	HOKI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
92	ICBP	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
93	INDF	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
94	MYOR	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
95	NASI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
96	PSDN	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
97	ROTI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
98	SKBM	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
99	SKLT	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
100	STTP	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
101	TAYS	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
102	TBLA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
103	TRGU	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
104	GGRM	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1

		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
105	HMSP	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
106	WIIM	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
107	EURO	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
108	FLMC	2022	Wajar dengan Pengecualian	0
		2023	Wajar dengan Pengecualian	0
		2024	Wajar dengan Pengecualian	0
109	KINO	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
110	MBTO	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
111	MRAT	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
112	NANO	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
113	TCID	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
114	UCID	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
115	UNVR	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
116	VICI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
117	AUTO	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
118	BOLT	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1

		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
119	DRMA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
120	INDS	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
121	ISAP	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
122	LPIN	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
123	SMSM	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
124	GJTL	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
125	CINT	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
126	MGLV	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
127	SOFA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
128	WOOD	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
129	SCNP	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
130	KICI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
131	LMPI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1

132	HRTA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
133	POLU	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
134	RICY	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
135	TRIS	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
136	BATA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
137	BIMA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
138	ARGO	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
139	BELL	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
140	HDTX	2022	Wajar dengan Pengecualian	0
		2023	Wajar dengan Pengecualian	0
		2024	Wajar dengan Pengecualian	0
141	INOV	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
142	SSTM	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
143	DVLA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
144	INAF	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar dengan Pengecualian	0
		2024	Wajar dengan Pengecualian	0
145	KAEF	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar dengan Pengecualian	0

		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
146	KLBF	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
147	MERK	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
148	PEHA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
149	PYFA	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
150	SCPI	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
151	SIDO	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
152	SOHO	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
153	TSPC	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1
154	ZYRX	2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2024	Wajar Tanpa Pengecualian	1

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/01/26 Time: 11:13
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 154
 Total panel (balanced) observations: 462

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	170.2652	19.02857	8.947870	0.0000
X1	-1.925457	0.629366	-3.059361	0.0023
X2	-37.35358	9.059226	-4.123263	0.0000
X3	-30.06107	7.742886	-3.882412	0.0001
R-squared	0.139607	Mean dependent var	85.50649	
Adjusted R-squared	0.133972	S.D. dependent var	22.87377	
S.E. of regression	21.28648	Akaike info criterion	8.962641	
Sum squared resid	207526.2	Schwarz criterion	8.998447	
Log likelihood	-2066.370	Hannan-Quinn criter.	8.976738	
F-statistic	24.77173	Durbin-Watson stat	1.206864	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/01/26 Time: 11:09
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 154
 Total panel (balanced) observations: 462

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.20763	177.1901	0.063252	0.9496
X1	4.052345	6.370558	0.636105	0.5252
X2	-5.105649	14.29512	-0.357160	0.7212
X3	-39.99943	16.48327	-2.426668	0.0158

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.575656	Mean dependent var	85.50649
Adjusted R-squared	0.358615	S.D. dependent var	22.87377
S.E. of regression	18.31881	Akaike info criterion	8.918134
Sum squared resid	102351.5	Schwarz criterion	10.32351
Log likelihood	-1903.089	Hannan-Quinn criter.	9.471442
F-statistic	2.652288	Durbin-Watson stat	2.462070
Prob(F-statistic)	0.000000		

Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/01/26 Time: 11:17
Sample: 2022 2024
Periods included: 3
Cross-sections included: 154
Total panel (balanced) observations: 462
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	174.5542	22.78262	7.661723	0.0000
X1	-2.009285	0.764098	-2.629615	0.0088
X2	-29.64641	9.717819	-3.050727	0.0024
X3	-32.30250	8.742279	-3.694974	0.0002

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		10.74512	0.2560
Idiosyncratic random		18.31881	0.7440

Weighted Statistics			
R-squared	0.098102	Mean dependent var	59.98180
Adjusted R-squared	0.092194	S.D. dependent var	19.30640
S.E. of regression	18.39492	Sum squared resid	154974.8
F-statistic	16.60595	Durbin-Watson stat	1.609154
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.138235	Mean dependent var	85.50649
Sum squared resid	207857.3	Durbin-Watson stat	1.199758

NAMA : Glorya Yemima Gracia
NIM : 3022221018

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL

: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024)

DOSEN PEMBIMBING MATERI: Drs. Kusnadi NW, M. M.					DOSEN PEMBIMBING MATERI: Drs. Kusnadi NW, M. M.				
TANGGAL		MATERI	PARAF	Ke	TANGGAL		MATERI	PARAF	
Diserahkan	Selesai				Diserahkan	Selesai			
1	9/3 ²⁶		Bab 1-3	6	20/17 ²⁶		Bab V Audit		
2	26/3 ²⁶		Bab 1-3 Audit	7	4/8 ²⁶		Bab 1-V		
3	14/4 ²⁶		Bab IV	8					
4	12/5 ²⁶		Bab IV Audit	9					
5	8/6 ²⁶		Bab V	10					

NAMA : Glorya Yemima Gracia
NIM : 3022221018

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
JUDUL : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Audit terhadap
Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 - 2024)

DOSEN PEMBIMBING TEKNIS : Lily Nabilah, S.E., M. Ak.					DOSEN PEMBIMBING TEKNIS : Lily Nabilah, S.E., M. Ak.						
Bimbingan		TANGGAL		MATERI	PARAF	Bimbingan		TANGGAL		MATERI	PARAF
Ke	Diserahkan	Selesai	Ke			Diserahkan	Selesai				
1	7/7 ²⁶		Teknik Penulisan	2/7	6						
2	16/7 ²⁶		Kata Pengantar	2/7	7						
3	29/7 ²⁶		Abstrak Inggris	2/7	8						
4	3/8 ²⁶		Auto Text FFB	2/7	9						
5	4/8 ²⁶		Judul lampiran	2/7	10						